



Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
Kabupaten Karimun Golongan III



OLEH :

MUHAMMAD NUR AZRINUDDIN, S.Pd.I

NIP.19910825 201902 1 004

**UPAYA MENINGKATKAN HAFALAN AYAT PENDEK DALAM AL-QUR'AN
MELALUI PUZZEL SISWA KELAS IV SD NEGERI 006 DURAI**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM
TAHUN 2020**



LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL



PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL

KABUPATEN KARIMUN

GOLONGAN III ANGKATAN III

**UPAYA MENINGKATKAN HAFALAN AYAT PENDEK DALAM AL-
QUR'AN MELALUI *PUZZEL* SISWA KELAS IV SD NEGERI 006 DURAI**

Disusun Oleh :

MUHAMMAD NUR AZRINUDDIN,S.Pd.I

NIP.199108252019021004

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA

MANUSIA KESEHATAN

BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

TAHUN 2020

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

LATIHAN DASAR CPNS PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN

DI BALAI PELATIHAN KESEHATAN BATAM

TAHUN 2020

**UPAYA MENINGKATKAN HAFALAN AYAT PENDEK DALAM AL-
QUR'AN MELALUI PUZZEL SISWA KELAS IV SD NEGERI 006 DURAI**

Nama : **Muhammad Nur Azrinuddin, S.Pd.I**
NIP : 19910825 201902 1 004
Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIa
Jabatan : Guru Agama Islam Ahli Pertama
Instansi : SD Negeri 006 Durai

DISAMPAIKAN PADA SEMINAR HASIL AKTUALISASI

Hari / Tanggal : 16 Maret 2020
Tempat : Balai Pelatihan Kesehatan Batam

Mengesahkan,


COACH
ARTATI PANDIALANG HUMUKOR, S.ST.M.KES
NIP.196804231988032004


MENTOR
ADNAN, S.Pd.
NIP. 196902071988071002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
BAB I.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. ANALISIS ISU.....	3
1. Environmental Scanning.....	3
2. Alat Bantu Analisis.....	5
C. RUMUSAN ISU	8
D. IDENTIFIKASI SUMBER ISU.....	8
E. ANALISIS DAMPAK	9
F. RUANG LENGKAP.....	9
G. LEMBAR KONFIRMASI ISU.....	10
H. JUDUL AKTUALISASI.....	10
BAB II.....	11
A. Laporan Akuntabilitas	11
1. Unit Kerja.....	11
2. Identifikasi Isu	11
3. Isu yang diangkat.....	11
4. Gagasan Pemecahan Isu.....	11
5. Laporan Kegiatan	13
B. Jadwal Kegiatan	20
C. CAPAIAN AKTUALISASI	25

BAB III.....	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33

BAPELKES BATAM

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Identifikasi Isu (AKPL).....	05
Tabel 1.2 Identifikasi Isu (USG).....	07
Tabel 1.3 Gagasan Pemecahan Isu	11
Tabel 2.2 Laporan Aktualisasi.....	13
Tabel 2.3 Jadwal Aktualisasi	20

BAPELKES BATAM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	:	Dokumentasi hasil kegiatan
Lampiran 2.	:	Output Hasil
Lampiran 3.	:	Form pembimbingan mentor dan Coach
Lampiran 4.	:	Data diri peserta, mentor dan coach
Lampiran 5.	:	Profil Organisasi
Lampiran 6.	:	Resume materi kegiatan agenda II dan III

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN dengan judul **“Upaya meningkatkan hafalan ayat pendek dalam Al-Qur’an melalui media puzzel siswa kelas IV SD Negeri 006 Durai”** untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Latihan Dasar CPNS.

Aktualisasi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu peserta mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H MS.Sudarmadi, S.Pd.MM selaku Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karimun.
2. Bapak Asep Zaenal Mustofa, SKM, M.Epid selaku Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Batam.
3. Bapak Mulyanto, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negri 006 Durai yang telah memberi dukungan kepada penulis.
4. Bapak Adnan, S.Pd selaku mentor yang telah memberi masukan kepada penulis atas isu yang telah diambil.
5. Ibu Artati Pandialang Humukor, S.ST, M.Kes selaku Coach yang meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan saya sebagai penulis.
6. Seluruh staf dan panitia Bapelkes Batam yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik kepada seluruh peserta pelatihan, sehingga LATSAR CPNS 2020 dapat berjalan dengan baik dan lancar.
7. Orang tua dan keluarga atas dorongan moril dan materil serta do’a untuk membuat laporan aktualisasi.

Selama aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peserta mengharapkan masukan, kritik dan saran membangun guna penyempurnaan aktualisasi ini.

Batam, 17 Maret 2020

Muhammad Nur Azrinuddin, S.Pd.I

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

SD Negeri 006 Durai terletak di Sebuah pulau yang bernama Semembang Desa Semembang Kecamatan Durai. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1985 di Pulau Semembang. Sekolah ini merupakan satu-satunya sarana pembelajaran bagi masyarakat di desa tersebut.

Kondisi sekolah saat ini memiliki 3 bangunan sekolah, diantaranya 4 ruang untuk kegiatan belajar mengajar, 1 Ruang untuk kepala sekolah dan majelis guru, 1 Ruang Perpustakaan. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 sampai dengan pukul 12.30 dari hari senin sampai khamis, hari jum'at pukul 07.15 sampai dengan pukul 11.00, sedangkan dihari sabtu kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 sampai 11.30.

SD Negeri 006 Durai memiliki jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 13 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah dengan kualifikasi S1 dan sudah memiliki sertifikat profesi guru, 6 orang guru wali kelas, diantaranya 5 orang sudah berkualifikasi S1, 1 orang berkualifikasi D2, 1 guru PAI sudah berkualifikasi S1, 1 orang komite, Serta 2 orang tenaga usaha. Sedangkan Jumlah peserta didik di SD Negeri 006 Durai adalah 73 siswa secara keseluruhan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang bersifat universal.

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, yang dimaksud pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara, adapun yang dimaksud dengan pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Hak dan kewajiban peserta didik diatur dalam pasal 12 Undang-Undang (UU) Tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak : a) mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 tentang pendidikan merupakan amanah konstitusi kepada pemerintah untuk mengelola pendidikan dengan sebaik-baiknya, sehingga sekolah adalah bagian penting dalam instrument pengelola sistem pendidikan di Indonesia. Sekolah dasar menjadi salah satu bagian sistematis dari pelaksanaan amanat konstitusi tersebut.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi petunjuk, aturan, dan hukum Allah yang menyangkut semua segi kehidupan. Ia merupakan wahyu Allah Swt. Yang diterima oleh Rasulullah Saw. Dan merupakan pedoman hidup bagi kaum muslim. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup tentu harus dipelajari, dipahami, dihayati, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dilingkungan sekolah guru harus bias menjadi fasilitator yang menyediakan akses bagi peserta didik dalam hal menumbuhkan kesadaran hafalan surah-surah Al-Qur'an. Demikian halnya dengan kondisi peserta didik yang ditemui oleh peserta selama melakukan orientasi di SD Negeri 006 Semembang Kecamatan Durai. Didapati bahwa Penghafalan Surah-Surah Pendek Al-Qur'an Peserta didik masih sangat rendah. Untuk itu peserta memilih untuk merancang aktualisasi upaya peningkatan hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an melalui metode Puzzle secara Khusus di Kelas IV.

Peserta didik di kelas IV sejumlah 17 orang 9 orang peserta didik perempuan dan 8 orang peserta didik laki-laki. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peserta menyusun Laporan

Aktualisasi ini guna untuk meningkatkan hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an melalui metode Puzzel secara Khusus di Kelas IV.

B. ANALISIS ISU

Isu (rumor atau desas-desus) adalah salah satu hal yang terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi yang apabila tidak secara baik akan memberikan efek negatif terhadap organisasi dan berlanjut pada tahap kritis. SD Negeri 006 Durai merupakan unit intansi peserta, sehingga menghasilkan beberapa isu yang akan peserta paparkan di bawah ini :

1. Environmental Scanning

Environmental Scanning adalah suatu proses pengambilan keputusan, analisis, penguraian informasi dan bagaimana organisasi menggunakan informasi eksternal perusahaan yang melibatkan sejumlah orang di perusahaan.

Berdasarkan *Environmental Scanning* yang telah disampaikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang muncul di SD Negeri 006 Durai adalah sebagai berikut :

- a. Masih banyak siswa makan dan minum sambil berdiri di lingkungan sekolah SD Negeri 006 Durai . Hal ini terkait dengan pelayanan publik dan manajemen ASN.

Isu diatas membahas tentang kebiasaan siswa pada lingkungan SD Negeri 006 Durai yang masih banyak sekali makan dan minum sambil berdiri. Hal ini bertentangan dengan adab ataupun aturan ajaran agama Islam.

- b. Rendahnya hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 006 Durai . Hal ini berkait dengan pelayanan publik dan Akuntabilitas.

Isu di atas adalah membahas rendahnya hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an sedangkan Al-Qu'an merupakan kalamullah yang semestinya dinomor satukan untuk dibaca oleh manusia khususnya umat Islam, karna

didalamnya terdapat sumber ilmu dan disamping itu juga sebagai sendi agama. Namun lain halnya dengan siswa SD Negeri 006 Durai berdasarkan pengamatan awal ada beberapa hal yang menyebabkan siswa tersebut lambat menghafal yaitu :

- Masih ada kalangan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an.
- Sebagian siswa tidak mengaji di TPQ.
- Kurangnya perhatian siswa untuk mengulangi bacaan Al-Qur'an dirumah.
- Minimnya media pembelajaran sehingga menyebabkan siswa sukar menghafal surat pendek dalam Al-Qur'an.

- c. Belum optimalnya pembiasaan budaya ucap salam dan sapa di SD Negeri 006 durai dalam hal ini menitik beratkan pada pelayanan publik.

Isu diatas membahas tentang budaya ucap salam dan sapa di SD Negeri 006 Durai masih minim Karna kurangnya motivasi guru dan orang tua. Misalnya jika bertemu teman jarang saling menyapa, serta ketemu guru jarang mengucapkan salam atau bersalaman.

- d. Masih banyak siswa tidak membawa buku pelajaran agama sesuai jadwal yang ditentukan pada SD Negeri 006 Durai. Dalam hal ini menitik beratkan pada Pelayanan Publik dan Akuntabilitas.

Isu diatas membahas masalah siswa kelas yang tidak disiplin membawa buku pelajaran agama, sedangkan adanya buku bisa menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif .

- e. Masih banyak siswa tidak hafal lagu kebangsaan di SD Negeri 006 Durai. Hal ini menitik beratkan pada pelayanan publik , Akuntabilitas dan Nasionalisme.

Isu diatas membahas masalah siswa menyanyikan lagu kebangsaan pada saat sebelum proses pembelajaran di lakukan yang telah di tentukan namun masih saja terdapat siswa yang tidak hafal.

2. Alat Bantu Analisis

a. Metode APKL

Isu yang telah dipaparkan perlu dilakukan proses identifikasi untuk menentukan isu dengan menggunakan skala prioritas.

Proses indentifikasi isu menggunakan alat bantu penetapan krikteria kualitas isu. Krikteria pertama menggunakan APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan). Aktual merupakan isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan. Problematik merupakan isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicari solusinya. Kekhayalan merupakan isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak. Layak merupakan isu realistis dan relevan untuk dilakukan pemecahan masalah dengan mengaitkan manajemen ASN, *Whole of Government* (WOG) dan pelayanan publik. Metode APKL digunakan untuk memilih 3 (tiga) dari 5 (lima) isu yang ada. Analisis penilaian kualitas isu dengan metode APKL dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil analisis penilaian isu dengan metode APKL

No	Identifikasi Isu	Krikteria				Total	Peringkat
		A	P	K	L		
1.	Masih banyak siswa makan dan minum sambil berdiri di lingkungan sekolah SD Negeri 006 Durai	4	4	3	4	15	II
2.	Rendahnya hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 006 Durai	4	4	4	5	17	I
3.	Belum optimalnya pembiasaan budaya ucap salam dan sapa di SD Negeri 006 durai	4	4	3	3	14	III
4.	Masih banyak siswa tidak membawa	3	2	3	3	12	V

	buku pelajaran agama sesuai jadwal yang ditentukan pada SD Negeri 006 Durai						
5.	Masih banyak siswa tidak hafal lagu kebangsaan di SD Negeri 006 Durai	4	4	3	3	13	IV

Kriteria pemberian nilai pada tabel APKL.

Aktual

- 1: Pernah benar-benar terjadi
- 2: Benar-benar terjadi
- 3: Benar-benar terjadi dan bukan menjadi bahan pembicaraan
- 4: Benar-benar terjadi terkadang menjadi bahan pembicaraan
- 5: Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan

Khalayak

- 1: Tidak menyangkut hajat hidup orang banyak
- 2: Sedikit menyangkut hajat orang banyak
- 3: Cukup menyangkut hajat hidup orang banyak
- 4: Menyangkut hajat hidup orang banyak
- 5: Sangat menyangkut hajat hidup orang banyak

Problematis

- 1: Masalah Sederhana
- 2: Masalah kurang kompleks
- 3: Masalah cukup kompleks namun tidak perlu segera dicarikan solusi
- 4: Masalah kompleks
- 5: Masalah sangat kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya

Kelayakan

- 1: Masuk akal
- 2: Realistis
- 3: Cukup masuk akal dan realistis
- 4: Masuk akal dan realistis

5: Masuk akal, realistis dan relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

Berdasarkan analisis metode AKPL, maka dapat disimpulkan 3 dari 5 isu yang akan dianalisis kembali dengan metode USG antara lain Upaya meningkatkan hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 006 Durai, Masih banyak siswa makan dan minum sambil berdiri di lingkungan sekolah SD Negeri 006 Durai, Belum optimalnya pembiasaan budaya ucap salam dan sapa di SD Negeri 006 durai.

b. Metode USG

Metode yang digunakan untuk menetapkan isu yang diangkat sebagai core issue adalah metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Metode USG adalah salah satu cara untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan dengan cara menetapkan rentang penilaian untuk menentukan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu. Isu yang memiliki skor tertinggi merupakan isu prioritas.

Pentingnya suatu masalah dibandingkan dengan masalah lainnya dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek sebagai berikut :

1. Urgency (urgensi) adalah seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti.
2. Seriousness (keseriusan) adalah seberapa serius suatu isu itu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan
3. Growth adalah seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 2. Hasil analisis isu dengan metode USG

No	IDENTIFIKASI ISU	Kriteria			PRIORITAS
		U	S	G	
1	Rendahnya hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 006 Durai	5	5	5	15

2	Masih banyak siswa makan dan minum sambil berdiri di lingkungan sekolah SD Negeri 006 Durai	5	5	4	14
3	Belum optimalnya pembiasaan budaya ucap salam dan sapa di SD Negeri 006 durai	4	4	4	12

Keterangan : Skala Likert 1-5 (5= sangat besar,4=besar,3=sedang, 2=kecil,1=ssangat kecil)

Berdasarkan analisis menggunakan metode USG didapat 1 isu dengan skor tertinggi yaitu Rendahnya hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 006 Durai. Isu tersebut sangat penting untuk diselesaikan, apabila tidak ditangani maka hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an terhadap anak tidak akan terpenuhi.

C. RUMUSAN ISU

Berdasarkan analisis isu menggunakan metode APKL dan USG, maka diperoleh core issue yaitu “Upaya meningkatkan hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an melalui media puzzel siswa kelas III SD Negeri 006 Durai”.

D. IDENTIFIKASI SUMBER ISU

Sumber isu di angkat dari kondisi yang ditemukan dilingkungan kerja yaitu di SD Negeri 006 Durai, dan juga menghasilkan *enverionmental scenning* yang peserta dapatkan setelah bertugas menjadi guru disekolah tesebut selama kurun waktu lebih kurang 6 bulan. Sumber isu juga merupakan keseharian peserta selama melaksanakan orientasi disekolah. Kurangnya kemampuan menghafal siswa disebabkan karena beberapa hal, seperti malas , kurang motivasi dari orangtua tentang pentingnya pendidikan agama Islam, Faktor lingkungan, teknologi canggih (Garget) dipergunakan untuk hal-hal yang tidak penting , misalnya bermain game.

E. ANALISIS DAMPAK

Kurangnya minat anak menghafal ayat pendek dalam Al-Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 006 Durai menjadi masalah yang cukup serius. Kondisi ini dapat memunculkan banyaknya permasalahan dan akibat apabila tidak segera ditindak lanjuti. Adapun akibat yang dapat di timbulkan dengan lambatnya penanganan adalah sebagai berikut :

1. Peserta tidak hafal ayat pendek dalam Al-Qur'an
2. Kurang perhatian dari orang tua sehingga menyebabkan anak lambat untuk menghafal ayat pendek dalam Al-Qur'an
3. Kurangnya media pembelajaran sehingga anak sulit menghafal

F. RUANG LENGKAP

Pada sistem pelatihan dasar CPNS ini, Calon Pegawai Negeri Sipil diharapkan mampu mengaktualisasikan lima nilai-nilai dasar profesi sebagai Pegawai Negeri Sipil yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) yang nilai-nilainya di dapat dari manajemen ASN, Pelayan Publik, Whole Of Government serta kegiatan yang bersumber dari SKP, tugas dan fungsinya disatukan kerja masing-masing. Aktualisasi nilai-nilai dasar profesi Pegawai Negeri Sipil ini dilaksanakan saat off Campus di SD Negeri 006 Durai yaitu dari Maret sampai dengan bulan April 2020.

Akuntabilitas ini dilakukan di SD Negeri 006 Durai. Ruang Lingkungan LaporanAktulisasi ini mencangkup tugas dan fungsi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 006 Durai dalam meningkatkan minat hafalan ayat pendek Al-Qur'an sesuai dengan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) dan Tugas Tambahan.

G. LEMBAR KONFIRMASI ISU

PERSETUJUAN COACH DAN MENTOR


COACH
ARTATI PANDIALANG HUMUKOR, S.ST.M.KES
NIP.196804231988032004


MENTOR
ADNAN, S.Pd.
NIP. 196902071988071002

H. JUDUL AKTUALISASI

“Upaya meningkatkan hafalan ayat pendek dalam Al-Qur’an melalui media puzzel siswa kelas IV SD Negeri 006 Durai”.

BAB II

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Laporan Akuntabilitas

1. Unit Kerja : SD Negeri 006 Desa Semembang
Rt.Rw 001/001 Kecamatan Durai
Kabupaten Karimun
2. Indentifikasi Isu : Peserta Melakukan observasi pada
masa orentasi kurang lebih 6 Bulan
sehingga didapati banyaknya siswa
yang belum hafal ayat pendek dalam
Al-Quran . perlu adanya pembiasaan
tersebut siswa mampu membiasakan
menghafal khususnya pelajaran
agama Islam kelas IV.
3. Isu yang diangkat : Upaya meningkatkan hafalan ayat
pendek dalam Al-Qur'an siswa kelas
IV SD Negeri 006 Durai
4. Gagasan Pemecahan : Merancang media tambahan puzzle
Isu

Tabel 3. Gagasan pemecahan isu

NO	KEGIATAN	SUMBER KEGIATAN
1	Konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Kreativitas
2	Sosialisasi dengan wali kelas IV	Kreativitas
3	Pembuatan media pembelajaran	Kreativitas
4	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	SKP
5	Evaluasi kegiatan hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an	SKP

5. Laporan Kegiatan

Tabel 4 Laporan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	HASIL/ OUTPUT	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	Konsultasi kepada kepala pimpinan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Membuat janji kepada kepala sekolah SD Negeri 006 Durai	Waktu bertemu disepakati	Membuat temu janji datang tepat waktu (Anti Korupsi), Dalam komunikasi dengan kepala sekolah adanya musyawarah (Nasionalisme) terkait kesepakatan jadwal digunakan dengan bahasa Indonesia yang sopan, menaati Perintah (Etika Publik).	Kegiatan sesuai dengan visi misi SD Negeri 006 Menciptakan siswa-siswi yang berprestasi dan berakhlak mulia yang dilandasi Iman dan Taqwa.	Termasuk dalam nilai budaya kerja KEMENDIKBUD Yaitu: Integritas (sebuah sistem yang mengalami pembaharuan), Kreatif (kemampuan seseorang untuk
		Menyampaikan Laporan Pembelajaran	Penyampaian terlaksana	Menyampaikan Aktualisasi dengan sopan , menjalankan perintah yang di berikan (Etika Publik), Berani menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan (Anti Korupsi).		

		Membuat catatan atas saran atau persetujuan dari kepala sekolah	Catatan terbuat (Dokumen)	Mencatat poin penting supaya kegiatan berjalan secara Efisiensi dan Efektivitas (Komitmen Mutu)		menciptakan sesuatu yang baru), dan Inovatif (proses berfikir yang menghasilkan solusi).
		Meminta dukungan dengan kepala sekolah SD Negeri 006 Durai	Dukungan diberikan	Mengikuti perintah yang di berikan (Etika Publik)		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	HASIL/OUTPUT	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
2	Sosialisasi dengan wali kelas IV	Memohon ijin serta meminta dukungan dan masukan terkait pembelajaran Pendidikan	Dukungan di berikan	Menyampaikan laporan aktualisasi dengan sopan ,mencatat saran dan arahan dari wali kelas (Nasionalisme). menghargai dukungan dan masukan dengan Wali Kelas dalam menyiapkan materi (Etika Publik)	Kegiatan sesuai dengan visi misi SD Negeri 006 Menciptakan siswa-siswi yang berprestasi dan berakhlak mulia yang dilandasi Iman dan Taqwa.	Termasuk dalam nilai budaya kerja KEMENDIKBUD Yaitu: Integritas (sebuah sistem yang mengalami pembaharuan), Kreatif (kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru), dan Inovatif (proses berfikir yang

						menghasilkan solusi).
NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	HASIL/OUTPUT	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
3	Pembuatan media pembelajaran	Mencari referensi penulisan ayat al-qur'an (Huruf hijaiyah dan surah Al-Fill)	Adanya penunjang pembelajaran berbentuk puzzell	Menyiapkan semua bahan yang kreatif dan inovatif dibutuhkan dengan penuh tanggung jawab(Akuntabilitas dan Komitmen Mutu)	Kegiatan sesuai dengan Visi dan Misi SD Negeri 006 Durai : Melengkapi sarana dan prasarana yang di perlukan dalam kegiatan pembelajaran	Termasuk dalam nilai budaya kerja KEMENDIKBUD Yaitu: Integritas (sebuah sistem yang mengalami pembaharuan), Kreatif (kemampuan seseorang untuk menciptakan
		Membuat RPP tentang hafalan ayat	RPP terbuat (Dokumen)	Laporan dibuat menggunakan standar juknis pembuatan RPP (Komitmen Mutu), RPP dibuat menggunakan bahasa Indonesia yang		

		pendek dalam Al-Qur'an		baik dan benar (Nasionalisme).		sesuatu yang baru), dan Inovatif (proses berfikir yang menghasilkan solusi).
NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	HASIL/OUTPUT	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
4	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	Terbentuk kelompok siswa	Menghargai pengetahuan sesama siswa saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan (Nasionalisme), Tanggung jawab dan disiplin (Anti Korupsi).	Kegiatan sesuai dengan Visi dan Misi SD Negeri 006 Durai : Melengkapi sarana dan prasarana yang di perlukan dalam kegiatan	Termasuk dalam nilai budaya kerja KEMENDIKBUD Yaitu: Integritas (sebuah sistem yang mengalami pembaharuan), Kreatif (kemampuan
		Siswa secara berkelompok menyusun Puzzell	Siswa mampu menyusun Puzzell	Siswa mampu Bekerja sama (Nasionalisme), Tanggung jawab, kerja keras (Anti Korupsi)		

		(Huruf Hijaiah dan surah Al-Fill)	secara berkelompok		pembelajaran	seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru), dan Inovatif (proses berfikir yang menghasilkan solusi).
		Siswa secara bersama-sama membaca huruf hijaiyah dan surah Al-Fill	Siswa secara bersama-sama dapat menghafal huruf Hijaiah dan surah Al-Fill	Siswa membaca secara bersama sama, tertib (Nasionalisme), disiplin , bertanggung jawab, berani (Anti Korupsi)		
N0	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	HASIL/OUTPUT	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
5	Evaluasi kegiatan baca Al-Qur'an Surah Al-Fill	Memberikan soaln Essy kepada siswa	Siswa mampu menjawab soal Essy	Siswa menjawab dengan jujur, Bertanggung jawab dan Disiplin (Anti Korupsi).	Kegiatan sesuai dengan Visi dan Misi SD Negeri 006 Durai :	Termasuk dalam nilai budaya kerja KEMENDIKBUD Yaitu: Integritas (

		Membuat penilaian untuk siswa	Adanya Nilai	Penilaian terhadap siswa dengan transparan (Akuntabilitas), jujur, disiplin, Tanggung jawab (Anti Korupsi).	Melengkapi sarana dan prasarana yang di perlukan dalam kegiatan pembelajaran	sebuah sistem yang mengalami pembaharuan), Kreatif (kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru), dan Inovatif (proses berfikir yang menghasilkan solusi).
		Membuat laporan kegiatan yang terlaksana dengan baik dan kondusif	Adanya laporan kegiatan	Laporan di buat dengan transparan , jujur, tanggung jawab (Akuntabilitas Dan Anti Korupsi)		

BAPEL

B. Jadwal Kegiatan

Table 5 Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	HASIL/ OUTPUT	Rencana Aktualisasi								Pelaksanaan Aktualisasi							
				MARET				APRIL				MARET				APRIL			
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Membuat janji kepada kepala sekolah SD Negeri 006 Durai	Waktu ketemu disepakati				23								30				
		Menyampaikan Laporan pembelajaran	Kepala Sekolah memberi dukungan																
		Membuat catatan atas saran atau persetujuan dari kepala sekolah	Catatan terbuat (Dokumen)																

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	HASIL/ OUTPUT	Rencana Aktualisasi								Pelaksanaan Aktualisasi							
				MARET				APRIL				MARET				APRIL			
				I	II	III I	IV	I	II	III I	IV	I	II	III I	IV	I	II	III I	IV
		Meminta dukungan dengan kepala sekolah SD Negeri 006 Durai	Dukungan di berikan																
2	Sosialisasi dengan wali kelas IV	Memohon izin serta meminta dukungan dan masukan terkait pembelajaran pendidikan	Dukungan di berikan				26									04			
3	Pembuatan media pembelajaran	Tulisan Al-Qur'an berbentuk Puzzell	Adanya penunjang pembelajaran				29									07			
		Membuat RPP tentang hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an	RPP terbuat (Dokumen)				29									07			

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	HASIL/ OUTPUT	Rencana Aktualisasi								Pelaksanaan Aktualisasi							
				MARET				APRIL				MARET				APRIL			
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
4	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	Siswa dapat menulis surah Al-Fill secara bersama-sama						10									19	
		Siswa secara berkelompok menyusun Puzzell (Huruf Hijaiah dan surah Al-Fill)	Siswa mampu menyusun puzzell secara berkelompok						10									21	
		Siswa secara bersama-sama membaca huruf hijaiah dan surah Al-Fill	Siswa secara bersama-sama menghafal huruf hijaiah dan Al-Fill						10									21	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	HASIL/ OUTPUT	Rencana Aktualisasi								Pelaksanaan Aktualisasi							
				MARET				APRIL				MARET				APRIL			
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
5	Evaluasi kegiatan baca Al-Qur'an surah Al-Fill	Memberikan soal Essy kepada siswa	Siswa mampu menjawab soal essy						15										30
		Membuat penilaian untuk siswa	Adanya rekap nilai						15										30

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	HASIL/ OUTPUT	Rencana Aktualisasi								Pelaksanaan Aktualisasi							
				MARET				APRIL				MARET				APRIL			
				I	II	III I	IV	I	II	III I	IV	I	II	III I	IV	I	II	III I	IV
		Membuat laporan kegiatan yang terlaksana dengan baik dan kondusif	Adanya laporan kegiatan						15										30

C. CAPAIAN AKTUALISASI

Dalam menuntaskan core issue yang diangkat yaitu Rendahnya hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 006 Durai. Penulis merumuskan 5 (Lima) kegiatan sebagai gagasan pemecahan isu. Kelima kegiatan ini disusun secara bertahap dan sistematis agar efektif dalam pemecahan isu.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut juga terdapat beberapa kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang mengharuskan murid belajar dari rumah guna mencegah penyebaran Covid-19.

Kegiatan / Tahapan Kegiatan 1	Konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi Tahapan Kegiatan : a. Membuat janji kepada kepala sekolah SD Negeri 006 Durai - Menyampaikan maksud dan tujuan kepada Kepala Sekolah b. Menyampaikan Laporan Pembelajaran c. Membuat catatan atas saran atau persetujuan dari kepala sekolah d. Meminta dukungan dengan kepala sekolah SD Negeri 006 Durai	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 23 Maret 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 30 Maret 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Membuat temu janji datang tepat waktu (Anti Korupsi), Dalam komunikasi dengan kepala sekolah adanya musyawarah (Nasionalisme) terkait kesepakatan jadwal digunakan dengan bahasa Indonesia yang sopan, menaati Perintah (Etika Publik). Menyampaikan Aktualisasi dengan sopan, menjalankan perintah yang di berikan (Etika Publik), Berani menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan (Anti Korupsi). Mencatat poin penting supaya kegiatan berjalan secara Efisiensi dan Efektivitas (Komitmen Mutu). Mengikuti perintah yang di berikan (Etika Publik)	

Kendala	Untuk kegiatan pertama ini penulis menemukan kendala karna tidak sesuai dengan janji yang telah di tentukan, sekolah dalam keadaan libur sehingga komunikasi melalui via Telephone dan bertemu di kediaman kepala sekolah.
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan pada kegiatan Penyampaian informasi kepada Kepala Sekolah mengenai Aktualisasi yang akan dilaksanakan adalah nilai Anti Korupsi, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Berkontribusi dengan misi ke dua yaitu : Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
Penguatan nilai-nilai organisasi	Sikap Tertib , dimana sebagai guru membiasakan melakukan perencanaan tidak terlepas dari persetujuan Kepala Sekolah
Output Kegiatan	1. Adanya surat persetujuan dari Kepala Sekolah 2. Catatan hasil konsultasi dengan Kepala Sekolah
Manfaat/Hasil Capaian	Manfaat dari kegiatan ini mengoptimalkan persiapan penulis sebelum memulai kegiatan aktualisasi. Adanya persetujuan dari pimpinan dan penyamaan persepsi antara penulis dan pimpinan sangat bermanfaat untuk penulis karna pimpinan sangat mengenal lingkungan kerja aktualisasi.
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan maka kegiatan aktualisasi tidak optimal karena tidak adanya persetujuan serta saran dan dukungan dari pimpinan.

Kegiatan / Tahapan Kegiatan 2	Sosialisasi dengan wali kelas IV Tahapan Kegiatan : - Memohon izin serta meminta dukungan dan masukan terkait pembelajaran pendidikan	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 26 Maret 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 04 April 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Menyampaikan laporan aktualisasi dengan sopan, mencatat saran dan arahan dari wali kelas (Nasionalisme). menghargai dukungan dan masukan dengan Wali Kelas dalam menyiapkan materi (Etika Publik)	
Kendala	Kendala yang ditemukan pada kegiatan ini adalah pelaksanaan permohonan kegiatan dilakukan di rumah.	
Nilai-nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknis dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa dalam pembicaraan permasalahan aktualisasi dengan wali kelas terwujud nilai Nasionalisme dan Etika Publik	
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Berkontribusi dengan misi sekolah yaitu menerapkan perilaku warga sekolah agar selalu bekerja sama dan peduli terhadap lingkungan	
Penguatan nilai-nilai organisasi	Bekerja sama dengan wali kelas termasuk kedalam nilai berakhlak dan berbudaya	
Output kegiatan	Terlaksananya diskusi dengan wali kelas IV	
Manfaat/Hasil Capaian	1. Wali kelas mengetahui maksud dan tujuan kegiatan yang dijalankan peserta di sekolah 2. Mendapatkan saran dan masukan dari wali kelas 3. Mendapatkan dukungan dan kerjasama untuk melaksanakan kegiatan dan proses pembelajaran PAI	
Analisis Dampak jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	1. Peserta akan sulit bertemu menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan 2. Peserta tidak mengetahui kekurangan dan masalah yang akan dialami jika tidak ada saran dan masukan wali kelas IV	

	3. Peserta tidak akan mendapatkan dukungan dan kerjasama dari wali kelas IV untuk melaksanakan pembelajaran PAI menggunakan media Puzzell.
--	--

Kegiatan / Tahapan Kegiatan 3	Pembuatan Media Pembelajaran Tahapan Kegiatan : 1. Tulisan Al-Qur'an berbentuk Puzzell 2. Membuat RPP tentang hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 29 Maret 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 07 April 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Menyiapkan semua bahan yang kreatif dan inovatif dibutuhkan dengan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu), laporan dibuat menggunakan standar juknis pembuatan RPP (Komitmen Mutu), RPP dibuat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Nasionalisme).	
Kendala	Penulis tidak menemukan kendala ketika membuat tulisan dan menyusun Puzzell sesuai dengan materi pembelajaran sehingga kegiatan dapat di laksanakan sesuai dengan perencanaan	
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan pada kegiatan Persiapan pembuatan media puzzel sebagai media pembelajaran adalah nilai Akuntabilitas, Komitmen Mutu, Nasionalisme .	
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Berkontribusi dengan Misi yang ke empat : Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, Bahasa, Olahraga dan seni sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa	
Penguatan nilai-nilai organisasi	Menarik , menarik yang dimaksud dalam penggunaan media audio visual harus menarik agar peserta didik dapat memahami dan menanamkan pesan yang terkandung didalam materi yang disajikan	
Output Kegiatan	a. Terbentuknya media pembelajaran Puzzell b. Terbentuknya RPP yang mendukung proses pembelajaran	

Manfaat/Hasil Capaian	Tahap ini mengefektifkan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan karena telah terencana dan terjadwal secara sistematis, sehingga tahapan aktualisasi dapat selesai tepat waktu.
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	Jika tahapan ini tidak dilaksanakan, maka aktualisasi tidak akan berjalan dengan efektif.

Kegiatan / Tahapan Kegiatan 4	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Tahapan Kegiatan : 1. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok 2. Siswa secara berkelompok menyusun puzzell (Huruf hijaiyah dan surah Al-Fill) 3. Siswa secara bersama-sama membaca huruf hijaiyah dan surah Al-Fill	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 10 April 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 19 - 21 April 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Menghargai pengetahuan sesama siswa saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan (Nasionalisme), Tanggung jawab dan disiplin (Anti Korupsi). Siswa mampu Bekerja sama (Nasionalisme), Tanggung jawab, kerja keras (Anti Korupsi), Siswa membaca secara bersama sama, tertib (Nasionalisme), disiplin , bertanggung jawab, berani (Anti Korupsi)	
Kendala	Kegiatan ini terkendala dengan proses pembelajaran yang harus dilaksanakan dirumah (metode daring) mematuhi anjuran pemerintah dalam penanganan Covid 19 karena tidak semua peserta didik memiliki fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran dengan mengirimkan tugas dengan WASHAPP.	
Nilai-Nilai Dasar yang	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan	

Relevan	pada kegiatan Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media puzzell adalah Nasionalisme, Anti Korupsi
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Berkontribusi dengan misi ke dua yaitu : Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
Penguatan nilai-nilai organisasi	Norma , Norma yang dimaksud yaitu professional dalam menjalani tugas sebagai guru seperti mana seharusnya
Output Kegiatan	a. Materi disampaikan dengan menggunakan media puzzell b. Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik sesuai dengan materi yang disampaikan
Manfaat/Hasil Capaian	Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan anak menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	Jika tidak dilakukan inovasi pada proses pembelajaran maka peserta didik menjadi pasif dalam pembelajaran yang bersifat monoton.

Kegiatan / Tahapan Kegiatan 5	Evaluasi kegiatan baca Al-Qur'an surah Al-Fill Tahapan kegiatan : 1. Memberikan soal essay kepada siswa 2. Membuat penilaian untuk siswa 3. Membuat laporan kegiatan yang dilaksanakan dengan baik dan kondusif	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 15 April 2020	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 30 April 2020
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Siswa menjawab dengan jujur, Bertanggung jawab dan Disiplin (Anti Korupsi). Penilaian terhadap siswa dengan transparan tepat waktu (Akuntabilitas), jujur, disiplin, Tanggung jawab (Anti Korupsi). Laporan di buat dengan transparan , jujur, tanggung jawab (Akuntabilitas Dan Anti Korupsi)	

Kendala	Pada kegiatan ini kendalanya adalah penulis harus meminta sebagian siswa untuk dapat hadir kesekolah hanya sekedar mengambil soal essay kemudian meminta siswa tersebut untuk di berikan kepada teman-teman lainnya . penulis sudah meminta izin secara langsung kepada kepala sekolah terkait hal tersebut.
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan pada kegiatan Evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan adalah nilai Anti Korupsi, Akuntabilitas.
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Berkontribusi dengan misi ke dua yaitu : Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
Penguatan nilai-nilai organisasi	Disiplin , disiplin dalam artian bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dari setiap kegiatan agar ada perbaikan diproses kedepan
Output Kegiatan	Menghasilkan penilaian peserta didik terhadap metode pembelajaran yang baru yaitu media audio visual.
Manfaat/Hasil Capaian	Memudahkan guru untuk mengukur kepaahaman peserta didik dalam pembelajaran
Analisis Dampak Jika nilai ANEKA tidak dilaksanakan	Jika tidak dilakukan guru tidak dapat mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya meningkatkan hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an melalui media puzzel siswa kelas IV SD Negeri 006 Durai merupakan isu yang diangkat dalam laporan aktualisasi. Oleh karena itu perlu melakukan aktualisasi sekaligus habituasi pendekatan dalam rangka untuk Upaya meningkatkan hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an melalui media puzzel siswa kelas IV SD Negeri 006 Durai. Kedudukan PNS yang berdasarkan Konsultasi dengan kepala sekolah yang kemudian di jabarkan menjadi 5 kegiatan berupa Konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi, Pembuatan media pembelajaran, Sosialisasi kepada wali kelas, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, Evaluasi kegiatan hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an.

B. Saran

1. Bagi peserta mampu menindak lanjuti kegiatan yang belum maksimal pada saat kondisi normal
2. Bagi peserta didik agar strategi ini mampu membuat minat dalam pelajaran Agama Islam meningkat
3. Bagi rekan kerja agar bisa menggunakan metode penerapan ini untuk diterapkan ke pembelajaran yang lain
4. Bagi pimpinan agar metode penerapan ini dipertahankan dan menjadi pembiasaan untuk tetap bisa diterapkan seterusnya

DAFTAR PUSTAKA

- Kumorotomo, Wahyudi. Nana Rukmana dan Amir Imbaruddin. 2015. *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III : Etika Publik*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Kusumasari, Bevaola. Septiana Dwiputrianti dan Enda Layuk Allo. 2015. *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III : Akuntabilitas*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Purwanto, Erwan Agus, Dkk. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Pelayanan Publik*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Latief, Yudi. Adi Suryanto dan Abdul Aziz Muslim. 2015. *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III : Nasionalisme*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Tim Penulis Komisi Pemberantasan Korupsi. 2015. *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I/II dan III : Anti Korupsi*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Yuniarsih, Tjutju dan Muhammad Taufiq. 2015. *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III : Komitmen Mutu*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lampiran I

Lampiran Kegiatan I

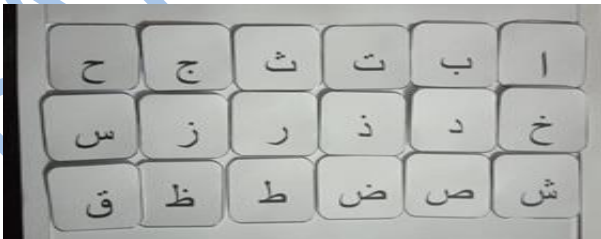
Judul Kegiatan : Penyampaian informasi kepada Kepala Sekolah mengenai laporan aktualisasi yang akan dilaksanakan				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1	Janji Bertemu dengan Kepala Sekolah melalui via telepon			30-03-2020

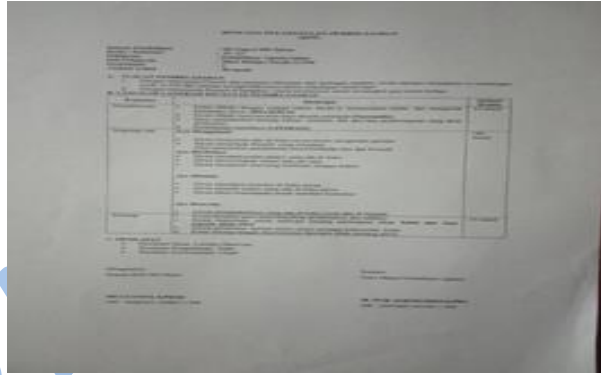
2	Menyampaikan maksud dan tujuan kepada Kepala Sekolah			30-03-2020
3	Meminta Saran Kepala Sekolah		LEMBAR PENGHUTAN TIDAK PELAKSANAAN AKTU ALIHAN NILAI NILAI DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL KABUPATEN KARAWANG GORONTALO NAMA MUHAMMAD NUR ALZAHRAH DILLI NIP 1991071 20102 1 004 PANGKAT/ GOLONGAN / Pensiun/ Madya JABATAN Guru Agama Islam ARI Pratama UNIT KERJA 1 SD Negeri 016 Dera Dinas 19 Maret 2020 Mengetahui, Kepala SD Negeri 016 Dera MELIA ANTO APRIANI NIP 1961021 196011 1 004 Guru Agama Pendidikan Agama Muhammad Nur Alzahrha Dilli NIP 1991071 20102 1 004	30-03-2020

Lampiran kegiatan 2

Judul Kegiatan : Sosialisasi dengan Wali Kelas IV				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1	Memohon ijin serta meminta dukungan dan masukan terkait pembelajaran pendidikan			04-04-2020

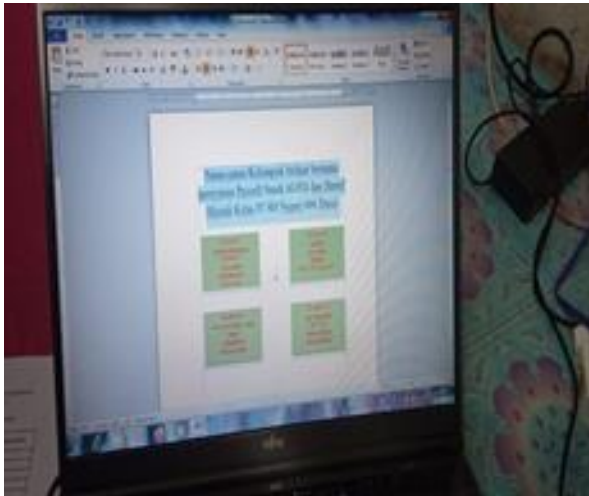
Lampiran kegiatan 3

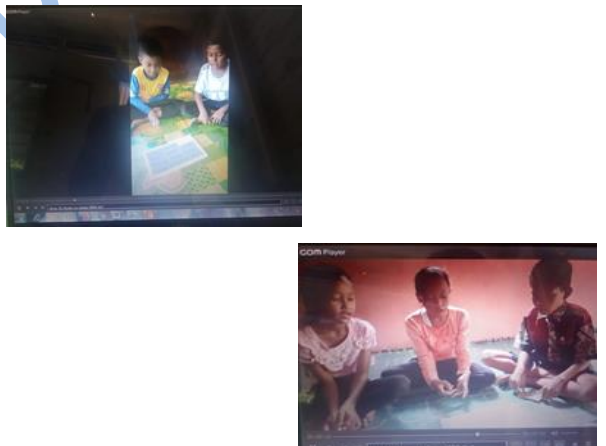
Judul Kegiatan : Pembuatan Media Pembelajaran				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1	Tulisan Al-Qur'an berbentuk Puzzell	 	 	07-04-2020

2	Membuat RPP tentang hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an			07-04-2020
---	---	--	---	------------

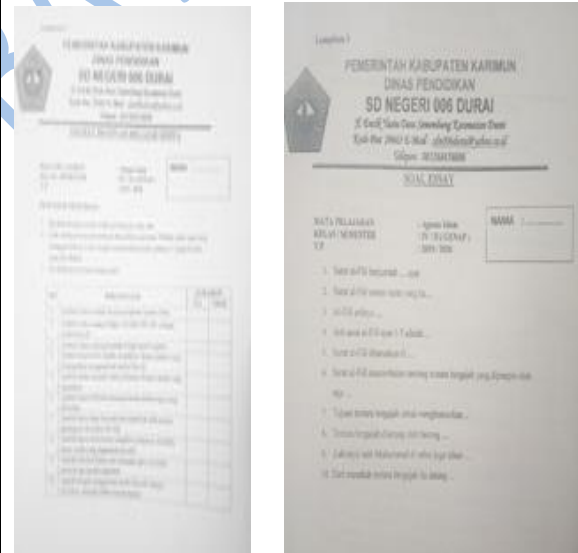
BAPELKES B

Lampiran Kegiatan 4

Judul Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan pembelajaran				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1	Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok			19-21 April 2020

2	Siswa secara berkelompok menyusun Puzzell (Huruf Hijaiah dan surah Al-Fill)			
3	Siswa secara bersama-sama membaca huruf hijaiyah dan surah al-fill			

Lampiran kegiatan 5

Judul Kegiatan : Evaluasi kegiatan baca Al-Qur'an				
No	Tahapan Kegiatan	Dokumentasi Tahapan Kegiatan		Tanggal Pelaksanaan
		Output Proses	Output Hasil	
1	Memberikan soalan Essy kepada siswa			30 April 2020

2	Membuat penilaian untuk siswa			30 April 2020
3	Membuat laporan kegiatan yang dilaksanakan dengan baik dan kondusif			30 April 2020



STUDI PENGARUH LINGKUP PERENCANAAN MANAJEMEN SISTEM PERENCANAAN MANAJEMEN				
No	NAMA PERENCANA	NILAI SKOR PERENCANA		
		KEFASILATAN (MATERI) (1)	KEFASILATAN (METODE) (2)	KEFASILATAN (ALAT BANTU) (3)
1	Agustina Yudianto	76	80	80
2	Agus	76	80	80
3	Alia Hafidiana	80	80	80
4	Arif Nur Hafid	80	80	80
5	Alia Samudra	76	80	80
6	Ambarwati	80	80	80
7	Alia Syarifah	80	80	80
8	Alia Syarifah	80	80	80
9	Alia Nur Hafidiana Sari	76	80	80
10	Muhammad Alif Al Ghani	80	80	80
11	Ambar	80	80	80
12	R. Ambarwati	80	80	80
13	Alia Nur Hafidiana	80	80	80
14	Bella Nur Hafid	80	80	80
15	Fatah Andika	80	80	80
16	Muhammad Al Ghani	80	80	80
17	Ambar Hafidiana	76	80	80

PRAISE AND THANKS TO THE LORD											
No.	Topic/Verse	PRAISE TO GOD									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	God is our Father										
2	God is our King										
3	God is our Lord										
4	God is our God										
5	God is our Father										
6	God is our King										
7	God is our Lord										
8	God is our God										
9	God is our Father										
10	God is our King										
11	God is our Lord										
12	God is our God										
13	God is our Father										
14	God is our King										
15	God is our Lord										
16	God is our God										
17	God is our Father										
18	God is our King										
19	God is our Lord										
20	God is our God										
21	God is our Father										
22	God is our King										
23	God is our Lord										
24	God is our God										
25	God is our Father										
26	God is our King										
27	God is our Lord										
28	God is our God										
29	God is our Father										
30	God is our King										
31	God is our Lord										
32	God is our God										
33	God is our Father										
34	God is our King										
35	God is our Lord										
36	God is our God										
37	God is our Father										
38	God is our King										
39	God is our Lord										
40	God is our God										
41	God is our Father										
42	God is our King										
43	God is our Lord										
44	God is our God										
45	God is our Father										
46	God is our King										
47	God is our Lord										
48	God is our God										
49	God is our Father										
50	God is our King										
51	God is our Lord										
52	God is our God										
53	God is our Father										

14	Protein Metabolism	40	40	40	40	40	40	40	40
15	Thyroid Function	40	40	40	40	40	40	40	40
16	Water Balance	40	40	40	40	40	40	40	40
17	Urea Metabolism	40	40	40	40	40	40	40	40

RESUME ISI PERCAKAPAN DENGAN KEPALA SEKOLAH MELALUI TELEPON SELULER

Pembahasan :

1. Menyampaikan rancangan pembelajaran
2. Memohon dukungan pimpinan dalam rangka pelaksanaan kegiatan

Pada hari senin, 30 Maret 2020, pada pukul 08.35 Wib. Peserta menelepon bapak Mulyanto, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 006 Durai. Pada percakapan tersebut saya mengawali dengan menyampaikan permohonan maaf karena meminta izin serta dukungan melalui via telepon. Dalam komunikasi tersebut saya menyampaikan maksud dan tujuan akan diadakannya Aktualisasi di sekolah sebagaimana yang di perintahkan pada saat pelatihan dasar CPNS di Balai Pelatihan Kesehatan Batam. Kemudian saya menyampaikan Isu yang akan diangkat dalam pelaksanaan Aktualisasi tersebut, yaitu Upaya Peningkatan Hafalan Ayat Al-Qur'an pada siswa kelas IV.

Kepala sekolah merespon dengan sangat baik, beliau menyetujui, memberikan saran juga memberikan dukungan penuh untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi di SD Negeri 006 Durai. Pak Mulyanto, S.Pd juga berharap dengan adanya isu yang di angkat mampu memberikan perubahan di Sekolah Dasar 006 Durai kedepannya. Saya kemudian mengucapkan terima kasih karna di berikan dukungan tersebut, beliau juga berpesan untuk pelaksanaan kegiatan disesuaikan keadaan dimana sekarang sekolah dalam keadaan libur kegiatan tidak dapat di lakukan di sekolah. Maka beliau menyarankan supaya untuk memperlancar kegiatan tersebut dapat memanfaatkan media telepon, contohnya memberikan tugas tersebut terhadap siswa kemudian di kirim dengan video melalui media Washapp. Kemudian saya mengakhiri perbincangan tersebut dengan mengucapkan salam.



LEMBAR PERMOHONAN IZIN

**PELAKSANAAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
KABUPATEN KARIMUN GOLONGAN III**

NAMA	MUHAMMAD NUR AZRINUDDIN, S.Pd.I
NIP	19910825 201902 1 004
PANGKAT/GOLONGAN	Penata Muda/ III.a
JABATAN	Guru Agama Islam Ahl. Pertama
UNIT KERJA	SD Negeri 006 Durai

Dengan Judul

**UPAYA MENINGKATKAN HAFALAN AYAT PENDEK DALAM AL-QUR'AN
MELALUI *PUZZEL* SISWA KELAS IV SD NEGERI 006 DURAI**

Durai, 01 April 2020

Mengetahui,
Kepala SD 006 Durai

M. MANTO, S.Pd.Sd
NIP. 19680323 199803 1 008

Guru Mapel Pendidikan Agama

M. NUR AZRINUDDIN, S.Pd.I
NIP. 19910825 201902 1 004

NOTULEN KEGIATAN 1

(Tahapan 2)

Kegiatan	:	Konsultasi kepada pimpinan terkait kegiatan aktualisasi
Hari	:	Sabtu
Tanggal	:	04 April 2020
Pukul	:	19.30 Wib
Tempat	:	Kediaman Bpk Mulyanto, S.Pd SD (Durat)
Peserta Latsar CPNS	:	Muhammad Nur Azrinuddin, S.Pd.I

Pembahasan :

1. Menyampaikan gagasan rancangan aktualisasi
2. Mendiskusikan rencana kegiatan aktualisasi
3. Meminta saran untuk pelaksanaan kegiatan

Saran :

1. Kegiatan tetap dilaksanakan walaupun pelaksanaan aktualisasi sudah berakhir
2. Diharapkan mampu melaksanakan kegiatan dengan baik
3. Memperhatikan protocol *covid-19* dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Durat, 04 April 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah



NOTULEN KEGIATAN 2

(Tahapan 3)

Kegiatan	:	Sosialisasi dengan wali kelas IV
Hari	:	Sabtu
Tanggal	:	04 April 2020
Pukul	:	19.00 Wib
Tempat	:	Kediaman Bpk Iskandar, AMa (Durai)
Peserta Latsar CPNS	:	Muhammad Nur Azrinuddin, S.Pd I

Pembahasan :

Memohon izin serta meminta dukungan dan masukan terkait pembelajaran pendidikan

Saran :

1. Laksanakan kegiatan dengan semangat dan tetap berdedikasi untuk sekolah
2. Pandu dan berikan yang terbaik untuk siswa-siswa
3. Memperhatikan protocol covid-19 dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi



PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH COACH

Nama : Muhammad Nur Azrinuddin,S.Pd.I
 Nip : 19910825 201902 1 004
 Unit Kerja : SD Negeri 006 Durai
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Ahli Pertama
 Isu : **Rendahnya hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 006 Durai**
 Kegiatan 1 : Penyampaian informasi kepada Kepala Sekolah mengenai laporan aktualisasi yang akan dilaksanakan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan Kegiatan I : Konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi Tahapan Kegiatan : 1. Membuat janji kepada kepala sekolah SD Negeri 006 Durai Menyampaikan maksud dan tujuan kepada Kepala Sekolah 2. Menyampaikan Laporan Pembelajaran 3. Membuat catatan atas saran atau persetujuan dari kepala sekolah 4. Meminta dukungan dengan kepala sekolah SD Negeri 006 Durai		

Output kegiatan: 1. Adanya surat persetujuan dari Kepala Sekolah 2. Catatan hasil konsultasi dengan Kepala Sekolah Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN : Pada tahap awal kegiatan ini saya mulai dengan meminta izin dari pimpinan menggunakan bahasa yang sopan dan santun (Etika Publik). Kemudian saya menemui pimpinan untuk menginformasikan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan (Akuntabilitas) serta melakukan konsultasi tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan (Nasionalisme). Setiap saran dan arahan dari pimpinan saya laksanakan dengan penuh tanggung jawab, disiplin dan jujur (Anti Korupsi). Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan saya selalu meminta koreksi dan masukkan pimpinan (Komitmen Mutu). Saat bertemu dengan pimpinan selalu menggunakan bahasa yang santun dan bersikap sopan (Pelayanan Publik). Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Berkontribusi dengan misi ke dua yaitu : Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.		
--	--	--

Penguatan nilai-nilai organisasi : Sikap Tertib, dimana sebagai guru membiasakan melakukan perencanaan tidak terlepas dari persetujuan Kepala Sekolah.		
--	--	--

Kegiatan 2 : Persiapan pembuatan media Puzzell sebagai media pembelajaran

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan Kegiatan 2 : Sosialisasi dengan wali kelas IV Tahapan Kegiatan : Memohon izin serta meminta dukungan dan masukan terkait pembelajaran pendidikan Output kegiatan : Terlaksananya diskusi dengan wali kelas IV Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN : Pada saat menyampaikan tujuan menggunakan bahasa Indonesia yang sopan (Nasionalisme),kemudian peserta dan guru melaksanakan diskusi agar dapat bekerja sama (Nasionalisme), Sehingga dapat dipertanggung jawabkan		

(Akuntabilitas),sesuai waktu yang telah ditentukan (Anti Korupsi),setelah melakukan diskusi wali kelas memberikan masukan dan saran sesuai jalannya diskusi(Komitmen Mutu). Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Berkontribusi dengan misi sekolah yaitu menerapkan prilaku warga sekolah agar selalu bekerja sama dan peduli terhadap lingkungan. Penguatan nilai-nilai organisasi : Bekerja sama dengan wali kelas termasuk kedalam nilai berakhlak dan berbudaya.		
--	--	--

Kegiatan 3 : Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Puzzell

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Pembuatan Media Pembelajaran Tahapan Kegiatan : 1. Tulisan Al-Qur'an berbentuk Puzzell 2. Membuat RPP tentang hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an Output Kegiatan : a. Terbentuknya media pembelajaran Puzzell b. Terbentuknya RPP yang mendukung proses pembelajaran Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN : Referensi yang dikumpulkan untuk pembuatan media akurat dan benar (Etika Publik) sehingga menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk dipahami peserta didik (Komitmen Mutu). Dan menghasilkan media pembelajaran yang tepat serta bermanfaat untuk peserta didik (Anti Korupsi). Pembuatan RPP dilaksanakan secara sistematis sehingga mengandung unsur kejelasan pada setiap pelaksanaanya (Akuntabilitas). Metode yang digunakan harus dapat melibatkan peran aktif setiap peserta didik sehingga tercipta suasana		

yang adil untuk semua peserta didik (Nasionalisme). Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Berkontribusi dengan Misi yang ke empat : Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, Bahasa, Olahraga dan seni sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa. Penguatan nilai-nilai organisasi : Menarik, menarik yang dimaksud dalam penggunaan media audio visual harus menarik agar peserta didik dapat memahami dan menanamkan pesan yang terkandung didalam materi yang disajikan.		
--	--	--

Kegiatan 4 : Pelaksanaan Kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Tahapan Kegiatan : 1. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok 2. Siswa secara berkelompok menyusun puzzell (Huruf hijaiiah dan surah Al-Fill 3. Siswa secara bersama-sama membaca huruf hijaiiah dan surah Al-Fill Tahapan Kegiatan. Output Kegiatan : a. Materi disampaikan dengan menggunakan media puzzell b. Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik sesuai dengan materi yang disampaikan. Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN : Pembelajaran di mulai dengan doa dan menyanyikan lagu kebangsaan untuk membangun semangat peserta didik (Nasionalisme). Penyampaian materi pembelajaran di inovasi menggunakan media puzzell untuk memudahkan peserta didik memahami materi (Komitmen Mutu). Media puzzell yang digunakan mudah dipahami peserta didik (Etika Publik) sehingga maksud dan tujuan dari		

pembelajaran tersampaikan dengan baik dan jelas (Akuntabilitas). Alokasi waktu pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang telah dirancang. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Berkontribusi dengan misi ke dua yaitu : Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan. Penguatan nilai-nilai organisasi : Norma, Norma yang dimaksud yaitu professional dalam menjalani tugas sebagai guru seperti mana seharusnya.		
---	--	--

Kegiatan 5 : Evaluasi kegiatan baca Al-Qur'an surah Al-Fill dan Huruf Hijaiah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Evaluasi kegiatan baca Al-Qur'an surah Al-Fill Tahapan kegiatan : 1. Memberikan soal esai kepada siswa 2. Membuat penilaian untuk siswa 3. Membuat laporan kegiatan yang dilaksanakan dengan baik dan kondusif. Output Kegiatan : Menghasilkan penilaian peserta didik terhadap metode pembelajaran yang baru yaitu media audio visual. Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN : Format penilaian dibuat berdasarkan pedoman yang telah dibuat (Komitmen Mutu). Esai dan Kuesioner yang dibuat harus menggunakan kalimat yang efektif sehingga mudah dipahami (Etika Publik). Penilaian Esai dan kuesioner dibuat dengan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas) serta harus adil untuk semua peserta didik (Nasionalisme). Penilaian juga harus jujur dan terbuka (Anti Korupsi).		

Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Berkontribusi dengan misi ke dua yaitu : Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan. Penguatan nilai-nilai organisasi : Disiplin, disiplin dalam artian bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dari setiap kegiatan agar ada perbaikan diproses kedepan.		
--	--	--

PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama : Muhammad Nur Azrinuddin,S.Pd.I
 Nip : 19910825 201902 1 004
 Unit Kerja : SD Negeri 006 Durai
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Ahli Pertama
 Isu : **Rendahnya hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 006 Durai**

Kegiatan 1 : Penyampaian informasi kepada Kepala Sekolah mengenai laporan aktualisasi yang akan dilaksanakan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Konsultasi kepada pimpinan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi Tahapan Kegiatan : 1. Membuat janji kepada kepala sekolah SD Negeri 006 Durai 2. Menyampaikan maksud dan tujuan kepada Kepala Sekolah 3. Menyampaikan Laporan Pembelajaran 4. Membuat catatan atas saran atau persetujuan dari kepala sekolah 5. Meminta dukungan dengan kepala sekolah SD Negeri 006 Durai		

Output kegiatan: 1. Adanya surat persetujuan dari Kepala Sekolah 2. Catatan hasil konsultasi dengan Kepala Sekolah Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN : Pada tahap awal kegiatan ini saya mulai dengan meminta izin dari pimpinan menggunakan bahasa yang sopan dan santun (Etika Publik). Kemudian saya menemui pimpinan untuk menginformasikan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan (Akuntabilitas) serta melakukan konsultasi tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan (Nasionalisme). Setiap saran dan arahan dari pimpinan saya laksanakan dengan penuh tanggung jawab, disiplin dan jujur (Anti Korupsi). Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan saya selalu meminta koreksi dan masukan pimpinan (Komitmen Mutu). Saat bertemu dengan pimpinan selalu menggunakan bahasa yang santun dan bersikap sopan (Pelayanan Publik). Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Berkontribusi dengan misi ke dua yaitu : Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan. Penguatan nilai-nilai organisasi : Sikap Tertib, dimana sebagai guru membiasakan melakukan perencanaan	
---	---

tidak terlepas dari persetujuan Kepala Sekolah.		
---	--	--

Kegiatan 2 : Persiapan pembuatan media audio visual sebagai media pembelajaran

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 2 : Sosialisasi dengan wali kelas IV Tahapan Kegiatan : Memohon izin serta meminta dukungan dan masukan terkait pembelajaran pendidikan Output kegiatan : Terlaksananya diskusi dengan wali kelas IV Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN : Pada saat menyampaikan tujuan menggunakan bahasa Indonesia yang sopan (Nasionalisme),kemudian peserta dan guru melaksanakan diskusi agar dapat bekerja sama (Nasionalisme), Sehingga dapat dipertanggung jawabkan (Akuntabilitas),sesuai waktu yang telah ditentukan (Anti Korupsi),setelah melakukan diskusi wali kelas memberikan masukan dan saran sesuai jalannya diskusi(Komitmen Mutu).		

Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Berkontribusi dengan misi sekolah yaitu menerapkan perilaku warga sekolah agar selalu bekerja sama dan peduli terhadap lingkungan. Penguatan nilai-nilai organisasi : Bekerja sama dengan wali kelas termasuk kedalam nilai berakhlak dan berbudaya.		
---	--	--

Kegiatan 3 : Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Pembuatan Media Pembelajaran Tahapan Kegiatan : 3. Tulisan Al-Qur'an berbentuk Puzzell 4. Membuat RPP tentang hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an Output Kegiatan : c. Terbentuknya media pembelajaran Puzzell d. Terbentuknya RPP yang mendukung proses pembelajaran		af

Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN : Referensi yang dikumpulkan untuk pembuatan media akurat dan benar (Etika Publik) sehingga menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk dipahami peserta didik (Komitmen Mutu). Dan menghasilkan media pembelajaran yang tepat serta bermanfaat untuk peserta didik (Anti Korupsi). Pembuatan RPP dilaksanakan secara sistematis sehingga mengandung unsur kejelasan pada setiap pelaksanaanya (Akuntabilitas). Metode yang digunakan harus dapat melibatkan peran aktif setiap peserta didik sehingga tercipta suasana yang adil untuk semua peserta didik (Nasionalisme). Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Berkontribusi dengan Misi yang ke empat : Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, Bahasa, Olahraga dan seni sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa. Penguatan nilai-nilai organisasi : Menarik, menarik yang dimaksud dalam penggunaan media audio visual harus menarik agar peserta didik dapat memahami dan menanamkan pesan yang terkandung didalam materi yang disajikan.		
---	--	--

Kegiatan 4 : Pelaksanaan Kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Tahapan Kegiatan : 4. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok 5. Siswa secara berkelompok menyusun puzzell (Huruf hijaiyah dan surah Al-Fill 6. Siswa secara bersama-sama membaca huruf hijaiyah dan surah Al-Fill Tahapan Kegiatan. Output Kegiatan : c. Materi disampaikan dengan menggunakan media puzzell d. Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik sesuai dengan materi yang disampaikan. Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN : Pembelajaran di mulai dengan doa dan menyanyikan lagu kebangsaan untuk membangun semangat peserta didik (Nasionalisme). Penyampaian materi pembelajaran di inovasi menggunakan media puzzell untuk memudahkan peserta didik memahami materi (Komitmen Mutu). Media puzzell yang digunakan mudah dipahami peserta didik (Etika Publik) sehingga maksud dan tujuan dari		

pembelajaran tersampaikan dengan baik dan jelas (Akuntabilitas). Alokasi waktu pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang telah dirancang. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Berkontribusi dengan misi ke dua yaitu : Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan. Penguatan nilai-nilai organisasi : Norma, Norma yang dimaksud yaitu professional dalam menjalani tugas sebagai guru seperti mana seharusnya.		
---	--	--

Kegiatan 5 :Evaluasi kegiatan baca Al-Qur'an surah Al-Fill dan Huruf Hijaiah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Evaluasi kegiatan baca Al-Qur'an surah Al-Fill Tahapan kegiatan : 1. Memberikan soal esai kepada siswa 2. Membuat penilaian untuk siswa 3. Membuat laporan kegiatan yang dilaksanakan dengan baik dan kondusif.		

Output Kegiatan : Menghasilkan penilaian peserta didik terhadap metode pembelajaran yang baru yaitu media audio visual. Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN : Format penilaian dibuat berdasarkan pedoman yang telah dibuat (Komitmen Mutu). Essy dan Kuesioner yang dibuat harus menggunakan kalimat yang efektif sehingga mudah dipahami (Etika Publik). Penilaian Essy dan kuesioner dibuat dengan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas) serta harus adil untuk semua peserta didik (Nasionalisme). Penilaian juga harus jujur dan terbuka (Anti Korupsi). Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Berkontribusi dengan misi ke dua yaitu : Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan. Penguatan nilai-nilai organisasi : Disiplin, disiplin dalam artian bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dari setiap kegiatan agar ada perbaikan diproses kedepan.		
---	--	--

DATA DIRI PESERTA

NAMA : MUHAMMAD NUR AZRINUDDIN,S.Pd.I
NIP : 19910825 201902 1 004
NOMOR HP : 082385793668

DATA DIRI MENTOR

NAMA : ADNAN,S.Pd
NIP : 19690207 198807 1 002
NOMOR HP : 085272041927

DATA DIRI COACH

NAMA : ARTATI PANDIALANG HUMUKOR ,S.ST.M.KES
NIP : 196804231988032004
NOMOR HP : 0823928512

BAPELKES BATAM

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : SEKOLAH DASAR NEGERI 006 DURAI

NIS/NSS : 101141103006/11001099

Kecamatan : Durai

Kota : Karimun

Propinsi : Kepulauan Riau

Alamat : Jl.Encik Yasin Rt/Rw: 001/001

Akreditasi : B

Tahun Didirikan : 1985

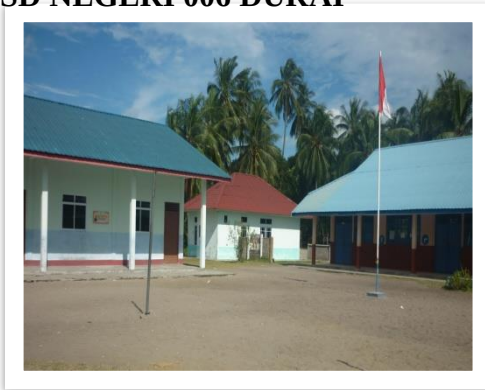
Status Tanah : Hibah

VISI :

Menciptakan siswa-siswi yang berprestasi dan berakhlak mulia yang dilandasi Iman dan Taqwa.

MISI :	1. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama untuk membentuk moral dan pribadi yang mulia. 2. Meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran melalui kegiatan pelatihan / penataran. 3. Meningkatkan perolehan nilai Ujian Sekolah dan UASBN. 4. Menggali potensi siswa melalui kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat. 5. Menumbuhkan kembangkan sikap disiplin untuk membentuk mental yang kuat dan bertanggungjawab. 6. Meningkatkan peranserta masyarakat terhadap sekolah. 7. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. 8. Melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar 9. Melaksanakan 7 K (Kebersihan, Kerindangan, Keindahan, Ketertiban, Keamanan, Kesehatan, Kenyamanan.
--------	--

FOTO BANGUNAN SD NEGERI 006 DURAI



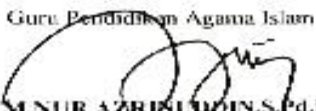
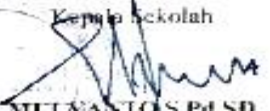
**ANALISIS NILAI TUGAS ESSY PESERTA DIDIK SEBELUM DAN
SESUDAH AKTUALISASI**

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI PESERTA DIDIK	
		SEBELUM AKTUALISASI	SESUDAH AKTUALISASI
1	Agustina Marshanda	76	84
2	Aisah	76	80
3	Aldi Syahputra	78	84
4	Ernis Susanti	80	85
5	Gita Amelia	79	85
6	Hamdani	76	80
7	Luxi Apriadi	80	83
8	Marsitah	76	80
9	Merlin Aura Kurnia Sari	76	80
10	Muhamad Rafli Al Absy	86	90
11	Nazua	84	87
12	R. Ramdani	80	85
13	Rizki Nurdianto	80	95
14	Rizki Ramadhani	84	87
15	Tiara Amelia	80	82
16	Wahyu Fahriadi	80	83
17	Yunisa Marsella	76	79
Rata-Rata		79	84

ANALISIS ANGKET NILAI BELAJAR SISWA TERHADAP ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

[illegible]

14	Rizki Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗
15	Tiara Amelia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Wahyu Fahriadi	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✗	✓	✗
17	Yunisa Marsella	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Guru Pendidikan Agama Islam  MUNUR AZRINUDDIN, S.Pd.I Nip. 19910825 201902 1 004	Durai, 30 April 2020 Kepala Sekolah  MULYANTO, S.Pd.SD Nip. 19680823 199803 1 008 
--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 005 Durai

Kelas / Semester : IV / II

Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Sub Pelajaran : Mari Belajar Surah Al-Fil

Pertemuan : 1

Alokasi waktu : 90 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyusun Puzzell dan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa mampu memahami isi kandungan surah Al-Fil dan mampu menghafalkannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Dengan menyusun Puzzell di harapkan siswa termotivasi untuk semangkin giat untuk belajar

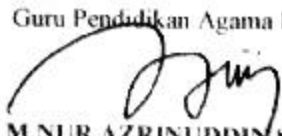
B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdoa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (RELIGIUS) 2. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat (Nasionalis) 3. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Pembiasaan membaca (LITERASI)	15 menit
Kegiatan inti	Ayo Mengamati • Siswa menyimak teks di buku siswa Siswa mengamati gambar • Siswa menyimak Puzzell yang disajikan Guru memeriksa pemahaman siswa terhadap teks dan Puzzell	180 menit

	Ayo Berdiskusi • Siswa mendiskusikan penyusunan puzzell. • Siswa menyusun Puzzell huruf hijaiyah • Siswa menyusun puzzell surah Al-Fill. • Siswa menjawab soal yang berkaitan dengan materi Ayo Menulis • Siswa mematuhi instruksi yang di perintahkan guru • Siswa menulis materi yang ada di buku siswa Ayo Mencoba • Siswa mempraktikkan yang ada di di Puzzell secara berkelompok yang terdiri dari 4 kelompok	
Penutup	Siswa membaca secara bersama-sama huruf hijaiyah dan surah Al-Fill .	15 menit

C. PENILAIAN

- Penilaian Sikap: Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan: Vidio
- Penilaian Keterampilan: Unjuk

Guru Pendidikan Agama Islam  M. NUR AZRINUDDIN, S.Pd.I Nip. 19910825 201902 1 004	Ditai, 30 Maret 2020 Kepala Sekolah  MULYANTO, S.Pd.SD Nip. 19680323 199803 1 008
---	---



PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 006 DURAI

Jl. Encik Yasin Desa Semembang Kecamatan Durai

Kode Pos: 29663 E-Mail : sdn006durai@yahoo.co.id

Telepon : 081268456086

SOAL ESSAY

MATA PELAJARAN : Agama Islam
KELAS / SEMESTER : IV / II (GENAP)
T.P : 2019 / 2020

NAMA :

1. Surat al-Fiil berjumlah ayat
2. Surat al-Fiil urutan surat yang ke....
3. Al-Fiil artinya
4. Arti surat al-Fiil ayat 1-5 adalah....
5. Surat al-Fiil diturunkan di
6. Surat al-Fiil menceritakan tentang tentara bergajah yang dipimpin oleh raja
7. Tujuan tentara bergajah untuk menghancurkan....
8. Tentara bergajah diserang oleh burung
9. .Lahirnya nabi Muhammad di sebut juga tahun ...
10. Dari manakah tentara bergajah itu datang ...



PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 006 DURAI

Jl. Encik Yasin Desa Semembang Kecamatan Durai

Kode Pos: 29663 E-Mail : sdn006durai@yahoo.co.id

Telepon : 081268456086

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISIWA

MATA PELAJARAN : Agama Islam
KELAS / SEMESTER : IV / II (GENAP)
T.P : 2019 / 2020

NAMA :

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang ada.
2. Pada setiap pertanyaan terdapat dua pilihan jawaban. Pilihlah salah satu yang dianggap paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
1.	Apakah kamu tertarik dengan pelajaran Agama Islam		
2.	Apakah kamu senang belajar AGAMA ISLAM dengan media Puzzell		
3.	Apakah kamu semangat untuk belajar materi agama		
4.	Apakah kamu lebih mudah memahami dengan materi yang disampaikan menggunakan media Puzzell		
5.	Apakah kamu menjadi senang bertanya dengan media yang digunakan		

6.	Apakah kamu lebih bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan		
7.	Apakah kamu akan berusaha mendapatkan nilai terbaik dipelajaran AGAMA ISLAM		
8.	Apakah kamu termotivasi mengikuti pelajaran AGAMA karna media yang digunakan inovatif		
9.	Apakah menurut kamu cara mengajar guru AGAMA menarik dan mudah dipahami		
10.	Apakah dengan penggunaan media Puzzell belajar AGAMA menjadi lebih menyenangkan		

BAPELKES BATAM

Resume Akuntabilitas

Nama : Muhammad Nur Annuddin

Kelas : Angkatan 3

Pemateri : Dr. Wilda Hayati, MM

Tanggal : 04 Maret 2020

Resume Akuntabilitas

* Tujuan

1. memahami nilai - nilai dasar dan konsep akuntabilitas serta mengaktualisasikannya.
2. memahami tugas yang harus dilakukan dan sadar pentingnya kinerja / akuntabilitas.

* Pengertian

Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang akan dicapai. akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggungjawab yang menjadi amanah, yaitu terwujudnya nilai - nilai publik. Nilai - Nilai tersebut di antaranya.

1. Mampu mengambil Keputusan yang tepat dan benar.
2. Memiliki pemahaman dan kesadaran untuk menghindari dalam politik praktis.
3. Memperlakukan Warga negara secara sama dan adil dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik.
4. Menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten dan dapat diandalkan sebagai penyelenggara pemerintah.

* Aspek - Aspek Akuntabilitas.

1. Akuntabilitas adalah sebuah hubungan. hubungan yang di maksud adalah hubungan dua pihak antara individu kelompok / institusi dengan negara dan masyarakat.
2. Akuntabilitas berorientasi pada hasil, yaitu hasil yang diharapkan dan akuntabilitas adalah perilaku aparat pemerintah yang bertanggungjawab, adil dan efektif.
3. Akuntabilitas membutuhkan laporan. laporan terhadap tindakan dengan bukti nyata. (Mutu). laporan Kinerja Kontrak Kerja (SKP), LAKIP.

5/4/20

4. Akuntabilitas memerlukan konsekuensi : tanggung jawab yang menghasilkan konsekuensi (Reward / Sanksi).
5. Akuntabilitas memperbaiki kinerja : proses individu / kelompok / Institusi & minta pertanggungjawabannya secara aktif berfokus pada peningkatan kinerja.

* Nilai - Nilai Akuntabilitas

1. profesional
2. Konsisten
3. Adil.
4. Integritas.

* Pentingnya akuntabilitas (fungsi).

1. Untuk menyediakan kontrol demokratis
2. Untuk mencegah korupsi, penyalahgunaan kekuasaan.
3. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas (peran belajar)

* Macam - Macam Akuntabilitas Publik

1. Akuntabilitas Vertikal

Vertikal adalah pertanggung jawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi.

2. Akuntabilitas horizontal.

Horizontal adalah pertanggung jawaban kepada masyarakat luas.

* Tingkatan dalam akuntabilitas

1. Akuntabilitas personal : Mengacu pada nilai-nilai pada diri sendiri. (personal accountability).
2. Akuntabilitas individu : Mengacu pada hubungan antara individu dan lingkungan kerjanya.
3. Akuntabilitas kelompok : Pembagian Wewenang dan Semangat antar kelompok.
4. Akuntabilitas Organisasi : Mengacu pada hasil laporan individu terhadap organisasinya.
5. Akuntabilitas stakeholder : tanggungjawab organisasi pemerintah untuk mewujudkan pelayanan dan kinerja yang adil, responsif dan bermanfaat.

* Menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel.

1. Kepemimpinan : Pemimpin sebagai teladan.
2. Transparansi : Tujuannya untuk mendorong komunikasi, kerjasama antar kelompok internal dan eksternal.
3. Integritas : Adanya integritas institusi dapat memberikan kepercayaan dan kejelasan pada publik.
4. Tanggung jawab (Responsabilitas) adanya tuntutan untuk bertanggung jawab.
5. Keadilan : Keadilan membuat kinerja menjadi optimal.
6. Kepercayaan : lingkungan akuntabilitas tidak akan lahir dari hal yang tidak dipercaya.
7. Kejelasan : Agar individu atau kelompok dalam melaksanakan wewenang tanggung jawab, mereka harus memiliki gambaran jelas akan tujuan.
8. Konsistensi : Penerapan kebijakan konsisten memudahkan tercapainya lingkungan kerja yang akuntabel.

* PNS yang akuntabel.

PNS yang akuntabel adalah PNS yang mampu mengambil pilihan ketika terjadi konflik kepentingan, tidak terlibat politik praktis, melayani warga secara adil dan konsisten dalam menjalankan tugas dan fungsi.

* Pengambilan keputusan yang akuntabel dan beretika.

berarti dapat membuat keputusan dan tindakan yang tepat dan akurat melakukan pekerjaan secara penuh, efektif, dan efisien, patuh sesuai standar sektor publik, kode sektor publik etika sesuai dengan organisasinya serta mendeklarasikan secara terbuka bila terjadi adanya terjadi konflik, kepentingan.

* Menghindari perilaku yang curang dan koruptif.

(1) PNS tidak terlibat penipuan, (2) PNS dilarang curang, (3) PNS melaporkan setiap perilaku curang, pelanggaran kode etik (4) PNS memahami dan menerapkan kerangka akuntabilitas yang berlaku di sektor publik.

Lampiran Resume Nasionalisme

Nama : Muhammad Nur Asinuddin
Kelas : Angkatan 3
Pemateri : Lidia
Tanggal : 11 maret 2020

Resume Nasionalisme

* Tujuan

Setiap pegawai ASN wajib memiliki jiwa Nasionalisme pancasila yang kuat dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. jiwa pancasila ini harus menjadi dasar dan mengilhami setiap gerak langkah dan semangat bekerja untuk negara dan bangsa. Untuk itu setiap pegawai negeri sipil sebagai, sebagai bagian dari ASN harus senantiasa saat menjalankan nilai-nilai pancasila dan mengaktualisasikannya dengan semangat nasionalisme yang kuat menjalankan tugasnya sebagai pelaksana kebijakan publik, Pelayanan prasarana bangsa.

* Pengertian

Nasionalisme dalam arti sempit merupakan sikap yang meninggikan bangsanya sendiri, sekaligus tidak menghargai bangsa lain sebagaimana mestinya. dalam arti luas nasionalisme berarti pandangan tentang rasa cinta terhadap bangsa dan negara sekaligus menghargai bangsa lain sebagaimana mestinya. nasionalisme pancasila merupakan pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan negara berdasarkan nilai-nilai pancasila.

5. Indikator dan nilai-nilai dasar nasionalisme yaitu:

1. sila pertama Ketuhanan yang maha esa
Pancasila mendorong nilai-nilai ketuhanan mendasari kehidupan masyarakat dan berpolitik.

nilai-nilai ketuhanan yang dikehendaki Pancasila adalah nilai ketuhanan yang positif. yang berasal dari nilai keagamaan yang terbuka berdasarkan / membebaskan dan menjunjung tinggi keadilan dan Persaudaraan, dengan berpegang teguh pada nilai-nilai ketuhanan yang diharapkan bisa memperkuat pembentukan karakter dan kepribadian, melahirkan etos kerja yang positif dan memiliki kepercayaan diri untuk mengembangkan potensi diri, kekayaan alam yang diberikan Tuhan untuk kemakmuran masyarakat.

2. Sila Kedua : Kemanusiaan yang adil dan beradab memiliki konsekuensi kedalam berarti menjadi pedoman negara dalam memuliyakan nilai-nilai kemanusiaan dan ham, negara menjalankan fungsi melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Sila ketiga : Persatuan Indonesia.

Semangat Kebangsaan adalah mengakui manusia dalam keberagaman keberadaan bangsa Indonesia terjadi karena memiliki satu nyawa, satu akal yang tumbuh dalam jiwa rakyat yang membangkitnya persatuan karakter dan kehendak untuk hidup bersama dalam suatu wilayah geopolitik nyata. Tujuan nasionalisme yang mau di dasari dari semangat yang gotong royong yaitu kedalam dan keluar. Kedalam berarti ke-majuan dan keanekaragaman budaya suku, etnis, agama tidak boleh dipandang sebagai hal negatif, perlu di sikapi secara positif sebagai limpahan karunia yang bisa saling memperkaya budaya dan pengetahuan melalui penyerbukan budaya, Keluar berarti memuliyakan Kemanusiaan universal dengan menjunjung tinggi Persaudaraan, Perdamaian dan keadilan.

- * Pelayanan publik pada hakikatnya adalah pemberian Pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan kewajiban aparatur negara sebagai abdi masyarakat.
- * ASN sebagai pemersatu bangsa
Setiap pegawai ASN harus memiliki jiwa nasionalisme dan wawasan kebangsaan yang kuat. Memiliki kesadaran sebagai penjaga kedaulatan negara menjadi perekat bangsa dan mengupayakan situasi damai di seluruh wilayah Indonesia dan menjaga ketuhanan NKRI.

4. Sila Ke empat : Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

ada 3 persyaratan dalam pemerintah demokratis :

- a. kekuasaan pemerintah demokratis / yang berasal dari rakyat yang di perintah.
- b. kekuasaan itu harus dibatasi
- c. pemerintah harus berdaulat.

5. Sila Ke lima : Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
peran negara dalam mewujudkan rasa keadilan sosial :

- a. mewujudkan relasi di semua tingkat sistem kemasyarakatan
- b. pengembangan struktur yang menyedakan kesetaraan kesempatan.
- c. proses fasilitas akses atau informasi layanan dan sumber daya.
- d. dukungan atau partisipasi bermakna atau pengambilan keputusan bagi semua orang.

* Fungsi ASN

- ⇒ Pelaksana kebijakan publik.
- ⇒ pelayan publik.
- ⇒ pemeratu bangsa dan negara.

Jadi setiap ASN wajib memiliki jiwa nasionalisme Pancasila yang kuat dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

* ASN sebagai pelaksanaan kebijakan publik.

- * Mengubah keputusan menjadi tindakan operasional
- * Alternatif tindakan yang masih abstrak dan mikro menjadi konkrit dan mikro.
- * Di laksanakan oleh ASN.
- * Ujung Tombak perubahan.



Lampiran resume Etika Publik

Nama : Muhammad Nur Azinuddin
Kelas : Angkatan 3
Pemateri : Jenny Jory Salmon.

Resume Etika Publik

* Tujuan

1. Memiliki pemahaman tentang kode etik dan perilaku Pejabat Publik.
2. Mengenali berbagai bentuk sikap dan perilaku yang bertentangan dengan kode etik dan perilaku yang bertentangan dan implikasi dari pelanggaran kode etik dan perilaku pada dirinya.
3. Menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan kode etik.

* Pengertian.

Kode etik adalah aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus, sudut pandangnya hanya ditunjukkan bahwa pada hal-hal prinsip dalam bentuk ketentuan-ketentuan tertulis.

* Kode etik Aparatur sipil negara

1. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.
2. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.
3. Melayani dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.
4. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintah.

6. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara.
7. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab.
8. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugas.
9. Memberikan informasi secara benar dan memuaskan kepada pihak lain.
10. Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekayaan.
11. Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi, integritas.
12. Melaksanakan ketentuan / ketentuan perundang-undangan melalui disiplin ASN.

* Pentingnya etika dalam urusan publik.

Karakter filosofis dari etika publik yang merupakan penuntun perilaku yang paling mendasar, norma etika justru dapat menentukan perumusan kebijakan maupun pola tindakan yang ada dalam organisasi publik. Dalam banyak hal ketika norma etika sudah ditata dengan baik sesungguhnya para penegak hukum tidak perlu bekerja keras karena tata tertib sosial sudah dijamin dengan sendirinya.

* Konflik Kepentingan.

Di samping penggunaan kekuasaan yang harus sejalan dengan norma etika, kaidah pokok lain yang seringkali disebutkan dalam pedoman kode etik universal adalah kesadaran bagi setiap pegawai pemerintah untuk menghindari adanya konflik kepentingan.

Pengaruh buruk dari adanya konflik kepentingan secara rinci dapat di jelaskan dalam berbagai bentuk perilaku, sebagai berikut :

1. Aji mumpung (self dealing)
2. Menerima / memberi suap
3. Menyalahgunakan pengaruh pribadi.
4. Pemanfaatan fasilitas organisasi / lembaga untuk kepentingan pribadi.
5. Pemanfaatan informasi rahasia.
6. Loyalitas ganda.

* Sumber - Sumber kode etik bagi ASN

1. PP No. 11 Th. 1959 Tentang sumpah jabatan pegawai negeri sipil dan anggota angkatan perang.
2. PP No. 21 Th. 1975 Tentang sumpah janji PNS.
3. PP No. 30 Th. 1980 Tentang peraturan disiplin PNS.
4. PP No. 42 Th. 2004 Tentang pembinaan jiwa korpi dan kode etik PNS.
5. PP No. 53 Th. 2010 Tentang disiplin PNS.
6. UU No. 5 Th. 2019 Tentang ASN.

* Implikasi kode etik dalam pelayanan publik.

Para pegawai dan pejabat perlu terus diingatkan oleh rujukan kode etik PNS yang tersedia. Sosialisasi / sosialisasi dari sumber - sumber, kode etik itu beserta penyadaran akan perlunya aturan / menaati kode etik harus dilakukan secara berkesinambungan dalam setiap jenjang pelatihan kepegawaian untuk melengkapi aspek kognisi dan aspek profesionalisme dari seorang pegawai sebagai abdi masyarakat.

* Pemanfaatan sumber daya publik.

Setiap individu / aktifitas seseorang baik sebagai ASN maupun sebagai anggota masyarakat selalu melekat & dalamnya nilai-nilai etika, oleh karena itu, maka setiap ASN dalam setiap kegiatan dan aktifitasnya harus selalu berhati-hati dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai etika yang harus selalu dijunjung dan ditegakkan.

Resume Komitmen Mutu

Nama : Muhamad Nur Annuddin
Kelas : Angkatan 3
Pemateri : Maria Magdalena, M. Kels
Tanggal : 06 Maret 2020.

6/3/2020

Resume Komitmen Mutu

Materi dalam judul atau Komitmen mutu ini terdiri dari dua pokok bahasan yaitu pemahaman konsep mengenai efektivitas, efisiensi dan mutu penyelenggaraan pemerintah dan pokok bahasan berikutnya.

* Konsep efektivitas dan efisiensi

1. Efektivitas Organisasi berarti sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang ditetapkan atau berhasil mencapai apapun yang coba dikerjakannya. efektivitas organisasi berarti memberikan barang atau jasa yang dihargai oleh pelanggan.
2. Efisiensi organisasi adalah jumlah sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasional, efisiensi organisasi ditentukan oleh berapa banyak bahan baku, uang dan manusia yang dibutuhkan untuk menghasilkan jumlah keluaran tertentu. efisiensi dapat dihitung sebagai jumlah sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

* Konsep Inovasi

Inovasi atau perubahan terjadi pada aspek : perubahan produk / barang / jasa yang dihasilkan proses produksi, nilai-nilai kelembagaan, perubahan cara kerja, teknologi yang digunakan, layanan sistem manajemen serta mindset orang-orang yang ada pada / yang ada didalam organisasi. proses Inovasi terjadi secara perlahan (evolusioner) atau dengan cepat (revolusioner), Inovasi muncul karena faktor internal dan eksternal.

* Pengertian mutu

Mutu merupakan salah satu standar yang menjadi dasar untuk mengukur capaian hasil kerja, mutu mencerminkan nilai keunggulan produk / jasa yang diberikan pelanggan sesuai dengan kebutuhan.

Mutu juga dijadikan sebagai alat pembeda atau pembandingan dengan produk / jasa sejenis lainnya, yang dihasilkan oleh lembaga lain sebagai pesaing (competitors).

* Karakteristik Ideal dari tindakan yang efektif dan efisien

antara lain : Penghematan, ketercapaian target secara tepat sesuai dengan yang direncanakan, pekerjaan dapat di selesaikan dengan cepat dan tepat, serta terciptanya kepuasan semua pihak. pimpinan, pelanggan, masyarakat, dan pegawai itu sendiri.

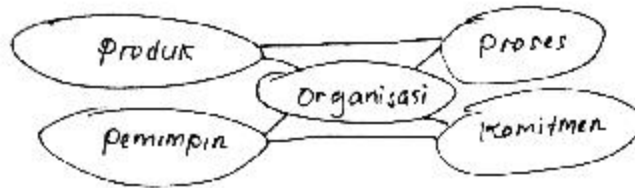
* Konsekuensi dari penyelenggaraan kerja yang tidak efektif dan tidak efisien adalah ketidak tercapaian target kerja, ketidakpuasan banyak pihak, menurunkan kredibilitas instansi tempat kerja di mata masyarakat, bahkan akan menimbulkan kerugian secara finansial.

* Berdasarkan definisi mutu.

Manajemen mutu harus dilaksanakan secara berintegritas, dengan melibatkan semua komponen organisasi, untuk senantiasa melakukan perbaikan mutu agar dapat memuaskan pelanggan.

* Lima pilar manajemen mutu.

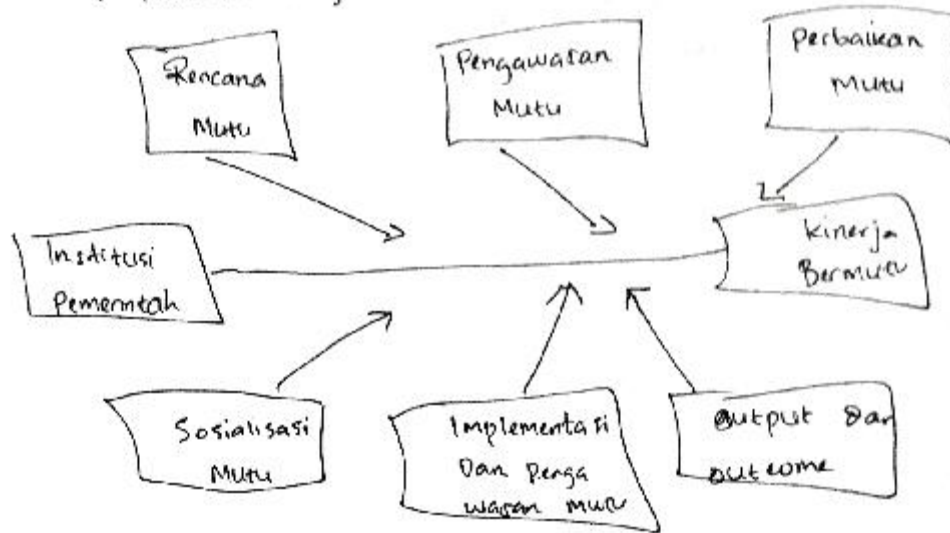
Bill Creech dalam Aleksander mengatakan ada lima pilar dalam manajemen mutu terpadu yaitu:



ada sepuluh strategi yang mesti dijalankan organisasi agar pelaksanaan manajemen mutu terpadu dapat berjalan:

- Menyusun program kerja jangka panjang yang berbasis mutu.
- Membangun mindset pegawai terhadap budaya mutu.
- mengembangkan budaya kerja yang berorientasi pada mutu bukan sekedar melaksanakan tugas rutin dan sebagai formalitas menggugurkan kewajiban.
- Meningkatkan mutu proses secara berkelanjutan agar dapat menampilkan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu (Doing something better and better at the right time).
- Membangun komitmen pegawai untuk jangka panjang
- Membangun kerjasama kolejial antar pegawai yang dilandasi kepercayaan dan kejujuran
- memfokuskan kegiatan pada kepuasan pelanggan, baik internal dan eksternal,
- Beradaptasi dengan tuntutan / perubahan.
- Menampilkan kinerja tanpa cacat.
- menjalankan menampilkan fungsi pengawasan secara efektif.

* Fishbone Manajemen Mutu.



* Nilai-Nilai dasar orientasi mutu.

- (1) Komitmen bagi Kepuasan Masyarakat, (2) pemberian pelayanan yang cepat, tepat dan dengan senyuman ramah.
- (3) memberikan layanan yang menyentuh hati (4) pemberian layanan yang dapat memberi perlindungan. (5) pendekatan ilmiah dan inovatif dalam pemecahan masalah, (6) upaya perbaikan secara berkelanjutan.

* Pendekatan inovatif dalam penyelenggaraan pemerintah bahwa esensi inovasi adalah perubahan, adapun perubahannya targetnya adalah memberikan kepuasan kepada pelanggan. Kepuasan adalah fokus inovasi dan target perubahan inovasi pemerintah merupakan lembaga yang menghasilkan jasa bagi masyarakat sebagai pelanggan. Inovasi dalam penyelenggaraan pemerintah senantiasa dikaitkan dengan aspek kebaruan yang diberikan dalam sebuah layanan.

* Metode Plan Do Check Act (PDCA)

1. Plan atau perencanaan

- Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi.
- Menetapkan sasaran yang hendak di capai (Target).
- Menggambarkan proses kerja yang berjalan.
- Mengumpulkan data - data terkait kerja.
- Mengidentifikasi penyebab masalah muncul.
- mengembangkan rencana aksi.

2. Do (Pelaksanaan)

3. Check (Pemeriksaan)

4. Act (melakukan tindakan atau keputusan yang perlu diambil sebagai tindak lanjut dari tahap check)

ada 3 tahapan tindakan terhadap hasil pemeriksaan.

- Adopt (adopsi)
- Adapt (melakukan adaptasi)
- Abandon (membatalkan).

* Membangun komitmen dalam penyelenggaraan pemerintah.

nilai - nilai dasar (pasal 4) dan kode etik (pasal 5)

layanan publik. sebagaimana dituangkan dalam UU No 5/2014 tentang ASN, keseluruhan mencerminkan perlunya komitmen mutu dari setiap operator dalam memberikan layanan. apapun bidang layanannya dan kepada siapapun diberikan, mutu dalam pelayanan publik sebagai suatu akuntabilitas tidak terlepas dari motivasi politis pembuat kewajiban untuk itu penciptaan pertanggung jawaban kepada pelanggan menekan pemerintah memperbaiki pelayanan dan hasil pelayanan.

* Berfikir Kreatif

Kreatifitas dalam pelayanan merupakan aktualisasi hasil berfikir kreatif pendorong timbulnya kepuasan masyarakat berfikir kreatif menunjukkan kemauan menghasilkan hal yang baru dan berbeda.

Penyelenggara kerja yang kreatif, inovasi dan komitmen terhadap ilmu / mutu akan bermanfaat lagi aparat, Institusi dan masyarakat.

* membangun komitmen mutu melalui inovasi

Inovasi pelayanan publik tidak bergerak dalam ruang hampa perlu di dukung oleh jiwa kreatif pegawai di tandai oleh karakteristik:

1. senantiasa merasa butuh dalam pengembangan kemampuan.
2. Dinamis dan berfikir terus mengembangkan kemampuan
3. menjadikan keterbatasan sebagaimana sarana melaksanakan kreativitas.

* faktor pendukung.

1. Kepemimpinan yang melalui visi dan misi.
2. lingkungan kerja yang mendorong terciptanya kreativitas.
3. Budaya organisasi yang memfasilitasi terjadinya inovasi.

Lampiran Resume Anti Korupsi

Nama : Muhammad Nur Animuddin
Kelas : Angkatan 3
Pembateri : Ascep Zennat Mustofa
Tanggal : 06 Maret 2020.

Anti Korupsi

A. Dampak perilaku dan tindak pidana Korupsi

Korupsi memiliki dampak luar biasa bagi pribadi, keluarga, masyarakat dan dalam kehidupan lebih luas, kerusakan tidak hanya terjadi dalam kurun waktu pendek, tapi juga dalam jangka panjang.

B. Pengertian Korupsi

Korupsi adalah tindakan seseorang yang menyalahgunakan kepercayaan dalam suatu masalah atau organisasi untuk mendapatkan keuntungan, sehingga menimbulkan kerugian bagi masyarakat umum, perusahaan atau pribadi lainnya. Adapun faktor korupsi di antaranya :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan sebuah sifat yang berasal dari diri sendiri yaitu : sifat tamak/rakus, gaya hidup konsumtif, moral yang kurang kuat.

2. Faktor Eksternal

merupakan faktor pemicu terjadinya tindakan korupsi yang berasal dari luar perilaku. Faktor politik (Mempertahankan kedudukan / kekuasaan), Hukum (pro pada pihak tertentu dengan kepentingan yang berbibit), Ekonomi (apabila gaji tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari), organisasi (pemimpin, akuntabilitas, kultur / budaya, manajemen / sistem).

C. Tindak pidana Korupsi

Menurut undang-undang UU No. 31 / 1999, UU 20 / 2001 terdapat tujuh kelompok tindak pidana korupsi : (1) korupsi keuangan negara, (2) Suap Menyuap, (3) pemerasan, (4) pembuatan curang, (5) penggelapan dana jabatan, (6) benturan kepentingan dalam pengambilan, (7) gratifikasi.

D. Niat, Semangat dan Komitmen anti Korupsi

- * Kesadaran anti Korupsi yang telah mencapai puncak tertinggi menyentuh spiritual accountability (niat, baik visi misi baik, usaha baik).
- * Sadar bahwa dampak korupsi dapat merugikan keuangan negara dan kerusakan kehidupan bahkan keluarga.
- * Selalu semangat dan berfikir negatif (positif)
- * Komitmen integritas.

E. Indonesia bebas dari Korupsi

- * Impian merupakan terminal perjalanan untuk mencapai tujuan nasional.
- * Komitmen menentukan pencapaian Indonesia bebas dari korupsi.
- * Terkendalinya korupsi menunjukkan tercapainya integritas nasional.
- * Wujud sinergi dari berbagai organisasi dan pilar yang telah terintegritas.
- * Bangun oleh orang-orang yang berintegritas

F. Tindak pidana

Tindak pidana adalah suatu perbuatan yang di ancam dengan pidana oleh Undang - Undang, bertentangan dengan hukum, dilakukan dengan kesalahan oleh seseorang yang mampu bertanggung jawab.

G. Macam-macam Korupsi.

1. Korupsi transaktif: kesepakatan timbal balik penerima + pemberi
2. Korupsi Ekstroaktif: korupsi yang berupa tekanan.
3. Korupsi Inaktif: keuntungan untuk akan datang.
4. Korupsi Nepotik / Nepotisme: hubungan kedekatan demi kebudikan.
5. Korupsi Auto Benik: adanya kesempatan pada diri sendiri.
6. Korupsi suportif: penciptaan suasana yang kondusif.
7. Korupsi Defensif: mempertahankan diri dari tekanan.

H. Teras Integrasi / Integritas

Teras Integrasi merupakan terjemahan dari konsep yang berprinsip bahwa manusia sebagai faktor kunci perubahan.

- * Pembangunan integrasi / integritas perlu dimulai dari upaya membangun integritas individu yang selaras dengan integritas organisasi dan bangsa.
- * pembenahan akhlak / moral berarti membangun integritas individu dan budaya anti korupsi serta membangun sistem yang integrasi.

1. Identifikasi Nilai dasar anti Korupsi

Kpk bersama para pakar telah melakukan identifikasi nilai-nilai dasar anti korupsi yaitu: (1) jujur, (2) peduli, (3) Mandiri, (4) disiplin, (5) tanggung jawab, (6) Kerja Keras, (7) Seberhaman, (8) berani, (9) adil.

2. Penjelasan nilai organisasi dan nilai anti korupsi.

Setiap organisasi biasanya sudah menentukan nilai dasar organisasinya, nilai organisasi selaras pula dengan nilai anti korupsi, upaya penyaluran nilai tersebut sangat penting untuk mentarifikan bahwa para pegawai yang mengusung integritas atau anti korupsi mendapatkan payung yang tepat.

K. Pemanjatan nilai Integritas

ada tiga (3) proses sosial dalam proses perubahan sikap perilaku.

1. Ketertarikan : (1) bersedia menerima pengaruh berintegritas (2) Pergaulan sosial.
2. Identifikasi : Identifikasi integritas terjadi bila individu menilai integritas seseorang.
3. Internalisasi : (1) Menerima pengaruh dan bersedia bersikap penuh integritas.
(2) Internalisasi integritas berakhlak bila mengentuk bawah sadar.

Bangun sistem Integritas dengan melakukan :

- A. Re - framing culture. 7 semangat yang diharapkan dapat ditumbuhkan kembali. (1) Semangat Ketajwaan, (2) Semangat Ketekhasan, (3) pengabdian, (4) terbaik, (5) Kekeluargaan, (6) Semangat Keadilan dan Kemanusiaan, (7) Semangat perjuangan
- B. Seeding of Integrity. upaya penanaman pengaruh Integritas pada bawah sadar hingga membentuk pilaku, kebiasaan dan budaya Integritas.
- C. sistem Integritas organisasi : (1) leadership Risk, (2) pengendalian dan pengelaraan organisasi, (3) Komponen sistem Integritas (4) Kematangan praktek sistem Integritas.

Lampiran Resume Manajemen ASN

Nama : Muhammad Nur Asnuddin.
Kelas : Angkatan 3
Prakerin : Ibu Samira
Tanggal : 11-Maret 2020.

Resume Manajemen ASN

* Tujuan

mampu memahami kedudukan, peran, hak dan kewajiban, dan kode etik ASN, konsep sistem merit dalam pengelolaan ASN dan pengelolaan ASN.

* Kedudukan ASN

- pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur negara.
- pegawai ASN melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi, pemerintah serta harus bebas dari pengaruh intervensi golongan, parpol.
- pegawai ASN dilarang menjadi anggota atau pengurus partai
- kedudukan ASN dipusat, daerah, dan luar negara tapi satu koratun.

* Peran ASN (Fungsi : ps. 10 UU No.5 /19) (Tugas : ps.11 UU 5/19)

- Fungsi ASN : pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, perekat, dan pemersatu bangsa.
- Tugas ASN : melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik dan profesional dan berkualitas, memperlambat perbatasan dan kesatuan NKRI.

• peran ASN (ps. 12 UU No 5/19) sebagai perencana, pelaksana dan pengawas.

* Hak ASN

Hak PNS : Gaji, Tunjangan dan fasilitas, cuti, jaminan pensiun, di hari tua, perlindungan dan pengembangan kompetensi.

Hak PPPK : gaji dan tunjangan, cuti, perlindungan dan pengembangan diri/kompetensi.

* Kewajiban ASN

- setia dan taat pada Pancasila, UUD 1945, MKRI dan pemerintah yang sah
- menjaga persatuan dan ketatuan bangsa.
- melaksanakan kebijakan yang dirumuskan pejabat pemerintah yang berwenang.
- mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan

* Kode etik ASN

• Kode etik dan kode perilaku ASN.

- melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.
- melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.
- melayani dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.
- melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan.
- menjalankan perintah dan nasehat atasan.
- menjaga kerahasiaan
- menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara efektif
- memberikan informasi dengan benar.



Lampiran Resume Whole of Government

Nama : Muhammad Nur Asfaruddin

Angkatan: 3

* 3 nilai: revolusi mental ASN

- Integritas
- Etos kerja
- Gotong royong.

* Sejarah WOG

Joined up government dan akhir di bernama network government.
WOG merupakan respon terhadap gejala-gejala deviasi struktural, disfungsi. praktek ini diawali dari Inggris Tony Blair (1997).
yaitu cara menyelesaikan masalah dengan kerjasama antar pemerintah.
kerja sama berkolaborasi antar perbedaan pemerintah. dengan cara membentuk jejaring kerja (network).

* Pengertian WOG

adanya kerja sama kolaborasi untuk mewujudkan tujuan yang sama
untuk menuju suatu kesepakatan untuk melakukan bersama.

* Evolusi administrasi publik.

OPA (Old public administration)

• birokrasi weber

- ✓ pembatasan tugas
- ✓ hierarkisan
- ✓ dokumen tertulis

• disiplin, pemisahan politik
dan birokrasi

NPM (New public management)

- ✓ opatidur kompetibel
dengan situasi baru, budaya.
- upat: Memuliskan fleksibilitas,
efisiensi, evaluasi.

NPS (New public service)

Pengalaman fokus pada prapangan

WOG (whole of government)

Berintegrasi
kolaborasi untuk tujuan
bersama

* Konsep wog.

o Faktor Eksternal

- adanya dorongan publik, isu terorisme, radikalisme.
- perkembangan teknologi.

o Faktor Internal.

- ketimpangan kapasitas sektoral akibat kompetensi
- ego sektoral

o Keberagaman.

- latar belakang nilai, budaya, adat terjadinya disintegrasi,
- pemerintah sebagai perekat kebangsaan.

pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang kolaboratif antar sektor guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan manajemen program, dan pelayanan publik. (WOG).

- * Wog = pendekatan penyelenggara pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintah dan segala sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang luas untuk mencapai tujuan
- tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik. Wog & dikenal sebagai pendekatan integrasi, yaitu pendekatan yang melibatkan sejumlah kelembagaan yang terkait dengan urusan-urusan yang relevan.

* urgensi pelayanan publik

- pelayanan publik adalah tolak ukur paling nyata terhadap kinerja pemerintah, masyarakat menilai langsung kerja.
- sejalan dengan poin kedua Nawala dari presiden Jokowi membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintah yang bersih, efektif, demokratis, terpercaya.

* Pendekatan wag. prinsip

- Kolaborasi
- Kebersamaan
- Kesatuan
- Tujuan Bersama.

* Mengapa wag penting

- Adanya kompetisi antar sektor / antar sektor dalam pembangunan
- Masing-masing sektor menganggap bahwa sektornya lebih penting dari yang lainnya.
- perbedaan orientasi sektor dalam pembangunan bisa menyebabkan tumbuh ego sektoral yang mendorong perilaku dan nilai individu maupun kelompok yang menyempit sektoral.

* Reaksi terhadap disangsi birokrasi (NPM)

- o respon terhadap (WP)
 - Tingginya angka kriminal dapat dijelaskan dalam beberapa cara:
 - jumlah polisi kurang, □ banyak penjahat dll.
- o Strategi enabler.
 - Wag mendorong isu yg lebih strategis, jangka panjang.
- o Respon terhadap tekanan. Luar.
 - Tekanan Internasional yang tidak terhindari oleh pemerintah

Kategori Hubungan	Tipe	Keterangan
• Koordinasi	Penjernihan dialog Join planning	- Pengembangan - pertukaran - perencanaan
• Integrasi	Join working	- Kolaborasi sementara

* Perbedaan Hubungan kategori dan WOG.

koordinasi
integrasi
kedekatan.

* Dasar pelayanan publik.

UU No. 25 Tahun 2009. berlaku 18 Juli 2009.

UU 15 / 2014 ASN.

* praktik WOG.

1. Penguatan koordinasi antar lembaga.

 dapat dilakukan span of control atau rentang kendali yang rasional

2. membentuk lembaga koordinasi khusus

3. membentuk gugus tugas

4. koalisi sosial

* Tantangan dalam praktik WOG.

1. Kapasitas SDM dan Institusi

2. nilai dan budaya organisasi

3. Kepemimpinan.

* Praktik WOG dalam pelayanan publik.

1. pelayanan yang bersifat administratif

2. pelayanan jasa

3. pelayanan barang

4. pelayanan regulatif

* pelayanan publik dapat di bedakan menjadi 5 macam pola pelayanan yaitu:

□ Pola pelayanan Teknis Fungsional

pola pelayanan yang diberikan satu instansi pemerintah sesuai pada bidang tugas, fungsi dan wewenangnya.

□ Pola pelayanan satu atap.

Suatu pelayanan secara terpadu pada suatu instansi pemerintah yang bersangkutan sesuai wewenang.

□ Pola pelayanan terpusat

pelayanan yang dilakukan oleh suatu instansi pemerintah yang bertindak selaku koordinator terhadap pelayanan instansi pemerintah.

□ Pola pelayanan satu atap.

pelayanan yang diberikan secara tunggal oleh suatu unit kerja.

* Tantangan praktek WOG.

1. Kapasitas SDM dan Institusi
2. Nilai dan budaya organisasi
3. Kepemimpinan.

* Persyaratan Best practice.

□ Budaya dan filosofi

□ Cara kerja baru

□ Akuntabilitas dan Inisiatif.

□ college Approach / cara baru membangun kebijakan, mendesain program dan pelayanan.

* Implementasi Wog dalam profektif Kebijakan di Indonesia.

□ Hakikat dasar pelayanan publik.

□ Wog dalam lingkup penyelenggaraan negara.

□ Wog dalam lingkup penyelenggaraan negara.

□ pegawai ASN dan pelayanan publik

□ evaluasi pelayanan publik.

Lampiran Resume Pelayanan Publik

Nama : Muhammad Nur Azrinuddin
Kelas : Angkatan 3
Pemateri : Ibu Samira
Tanggal : 11-Maret 2020

Resume Pelayanan Publik

* Tujuan

Mampu mengaktualisasikan pelayanan publik yang berkualitas sesuai jabatannya kepada masyarakat / stakeholder yang dilayaninya.

* Konsep dan prinsip pelayanan publik.

° Pengertian pelayanan publik

Pelayanan publik adalah segala bentuk pelayanan umum yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat dan daerah dan lingkungan BUMD dalam bentuk barang dan jasa baik dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat (Lan: 1998) sedangkan dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagai mana terbuat dalam UU No 25 th 2009 tentang pelayanan publik dijelaskan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan / rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang dan jasa atau pelayanan administratif yang di sediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

° Prinsip-prinsip pelayanan publik.

(1) partisipatif, (2) Transparan, (3) tidak diskriminatif, (4) mudah dan murah (5) efektif dan efisien (6) Aksesibel (7) Akuntabel (8) pengendalian.

* Pola pikir ASN sebagai pelayan publik

• hal-hal yang menjadi fundamental pelayanan publik

1. pelayanan publik merupakan hak warga negara sebagai amanat konstitusi
2. pelayan publik diselenggarakan dengan pajak yang dibayar oleh warga negara.
3. pelayanan publik diselenggarakan dengan tujuan untuk mencapai hal-hal yang strategis bagi kemajuan bangsa & masa akan datang.
4. pelayanan publik memiliki fungsi hanya memenuhi kebutuhan 2 dasar warga negara sebagai manusia tetapi juga untuk perlindungan bagi warga negara.

* Empat hal pokok yang menjadi dasar penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia dan ini perlu dipahami betul bagi seorang ASN, dan jika diterapkan maka ASN akan memposisikan mereka secara tepat ketika berhadapan dengan warga yang membutuhkan pelayanan publik dalam rangka mencapai tujuan nasional diperlukan ASN yang memiliki pola pikir sebagai pelayan publik proporsional, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai perekat dan pemersatu bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

* praktek etika pelayanan publik

etika berarti sopan santun sedangkan etika adalah moral perbedaan etiket dan etika.

1. etika menyangkut cara suatu perbuatan harus dilakukan manusia sedangkan etika menyangkut pilihan yaitu apakah perbuatan boleh dilakukan atau tidak.
2. etika berlaku dalam pergaulan dan perlu saksi mata, etika selalu berlaku meskipun tidak ada saksi mata.
3. etika bersifat relatif, etika bersifat absolut.
4. etiket hanya memandang manusia dari segi lahiriah.

• Dasar-dasar etiket yang harus dilakukan ASN

1. politeness : sikap sopan.
2. Respectful : sikap menghormati
3. Attentive : sikap perhatian
4. cooperative : sikap suka menolong.
5. Tolerance : sikap tenggang rasa pada orang lain.
6. Informality : sikap ramah.
7. Self control : sikap menguasai diri.





BAPELKES BATAM
“A Great Place To Learn And Grow”